



LAPORAN KEGIATAN NERACA BAHAN MAKANAN TAHUN 2022



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan Neraca Bahan Makanan Kota Pangkalpinang Tahun Anggaran 2022 dapat diselesaikan. Tujuan dari pembuatan laporan ini adalah untuk memperoleh gambaran detail tentang ketersediaan makanan, ketergantungan pada impor, kecenderungan produksi, ekspor, impor, stok pangan, maupun kualitas dan komposisi pangan yang tersedia. Disamping itu NBM juga dapat di pergunakan sebagai rancangan penyusunan kebijakan pangan suatu wilayah secara menyeluruh dan secara operasional memberikan gambaran proyeksi mengenai kebutuhan penyediaan dan produksi atau penyediaan pangan.

Dengan berbagai keterbatasan yang ada, kami menyadari laporan NBM ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan saran dan kritik guna perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan perkembangan situasi pangan dimasa yang akan datang.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Laporan NBM ini. Semoga Laporan NBM ini bermanfaat bagi masyarakat Kota Pangkalpinang.

Pangkalpinang, Desember 2022
KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA PANGKALPINANG



SAMRI, SP.M.Si
PEMBINA TK. I
NIP. 197205041993031006

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Neraca Bahan Makanan (NBM) merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menganalisis situasi ketersediaan pangan di suatu negara/wilayah dalam kurun waktu tertentu berdasarkan aspek penyediaan dan pemanfaatan pangan. Hasil dari Neraca Bahan Makanan tersebut adalah jumlah pangan yang tersedia di pasar untuk konsumsi dalam kurun waktu tertentu dalam bentuk energi per kg/kapita/hari, protein per g/kapita/hari dan lemak per g/kapita/hari. Informasi ketersediaan pangan ini penting sebagai bahan masukan kebijakan terkait dengan perencanaan produksi dan ketersediaan pangan disuatu wilayah. NBM memberikan gambaran situasi ketersediaan pangan rata-rata wilayah dan tidak menggambarkan situasi ketersediaan individu.

Menurut Undang-Undang Nomor 18 tahun 2012, Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman. Sedangkan ketahanan pangan menurut Undang-Undang Nomor 18 tahun 2012 adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perorangan, yang tercermin dari tersediannya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan.

Untuk mencapai ketahanan pangan masyarakat diperlukan perencanaan pangan dan gizi yang tepat, baik ditingkat nasional maupun wilayah. Perencanaan ketersediaan pangan berfungsi menjamin pasokan pangan tersebut untuk memenuhi kebutuhan seluruh penduduk dari segi kuantitas, kualitas keragaman dan keamanannya. Ketersediaan pangan dapat dipenuhi dari 3 (tiga) sumber yaitu: produksi dalam negeri, pasokan pangan dan pengelolaan cadangan pangan. Ketersediaan pangan dapat diamati pada berbagai tingkatan yang secara hirarkhis mencakup rumah tangga, regional (kabupaten, kota, provinsi) dan nasional. Namun demikian, penyediaan pangan yang sesuai dengan kebutuhan gizi

penduduk baik jumlah maupun mutunya merupakan masalah yang masih harus ditemukan solusinya. Oleh karena itu diperlukan suatu upaya atau cara yang cepat, teliti, dan mudah untuk memahami situasi dan mengembangkan ketersediaan pangan di suatu wilayah pada periode tertentu. Salah satu cara/instrumen untuk memperoleh gambaran situasi tersebut dituangkan dalam suatu neraca atau tabel yang disebut Neraca Bahan Makanan (NBM).

NBM merupakan gambaran neraca sumber daya pangan yang terdiri dari komponen pengadaan/penyediaan (*supply*) dan penggunaan (*utilization*) pangan di suatu wilayah dalam periode tertentu (biasanya dalam satu tahun). Komoditas pangan yang terdapat dalam Tabel NBM terdiri dari komoditas utama (asal) dan komoditas turunan yang tersedia untuk dikonsumsi penduduk.

Dalam rangka pembangunan pangan, data/informasi tentang situasi ketersediaan pangan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi dan perencanaan pangan. Salah satu metode dalam menyajikan data/informasi tersebut berupa Tabel NBM. NBM Kota Pangkalpinang dapat memberikan gambaran tentang situasi ketersediaan pangan bagi penduduk di wilayah Kota Pangkalpinang yang selanjutnya dapat dijadikan bahan acuan dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan ketahanan pangan di Kota Pangkalpinang.

Neraca Bahan Makanan (NBM) dapat memberikan gambaran tentang situasi ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk suatu wilayah (negara/provinsi/kabupaten) dalam suatu kurun waktu tertentu. Penyediaan pangan yang cukup, beragam, bergizi dan berimbang, baik secara kuantitas maupun kualitas, untuk memenuhi kebutuhan pangan seluruh penduduk dan sesuai dengan persyaratan gizi merupakan masalah terbesar sepanjang sejarah kehidupan dan juga merupakan pondasi yang sangat penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Kekurangan pangan berpotensi memicu keresahan yang berdampak pada masalah sosial, ekonomi, keamanan.

Di dalam NBM disajikan angka rata

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan

Tujuan dari penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM) Kota Pangkalpinang adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui gambaran pengadaan, (produksi, impor, stok) dan penggunaan serta ketersediaan pangan untuk konsumsi penduduk di wilayah Kota Pangkalpinang.
- b. Untuk mengetahui Angka Kecukupan Gizi (AKG) dan Pola Pangan Harapan (PPH) Kota Pangkalpinang Tahun 2022 pada tingkat ketersediaan.
- c. Tersedianya data dan informasi tentang ketersediaan pangan Kota Pangkalpinang sehingga dapat dijadikan acuan dalam perencanaan dan pengambilan kebijakan yang menyangkut ketahanan pangan .
- d. Memperoleh gambaran detail tentang ketersediaan makanan, swasembada pangan, ketergantungan pada impor, efisiensi pasca panen, kompetisi penggunaan pangan untuk manusia dan ternak, kecenderungan produksi, ekspor, impor, stok pangan, maupun kualitas dan komposisi pangan yang tersedia. Disamping itu NBM juga dapat di pergunakan sebagai rancangan penyusunan kebijakan pangan suatu wilayah secara menyeluruh dan secara operasional memberi gambaran proyeksi mengenai kebutuhan penyedia dan produksi atau penyediaan pangan.

1.2.2. Manfaat

Manfaat penyusunan NBM Kota Pangkalpinang adalah:

- a. Sebagai bahan untuk mengevaluasi ketersediaan dan penggunaan pangan di Kota Pangkalpinang;
- b. Sebagai bahan acuan dalam perencanaan produksi dan penyediaan pangan di Kota Pangkalpinang.
- c. Sebagai bahan acuan dalam penetapan dan pemantapan kebijakan pangan dan gizi di Kota Pangkalpinang;
- d. Untuk menilai ketersediaan pangan.

BAB II

PENGERTIAN, MANFAAT, DAN KONSEP DALAM NERACA BAHAN MAKANAN (NBM)

2.1. Pengertian Neraca Bahan Makanan (NBM)

Neraca Bahan Makanan adalah suatu tabel yang menyajikan gambaran menyeluruh tentang penyediaan/pengadaan (*supply*), penggunaan/pemanfaatan (*utilization*) pangan di suatu wilayah dalam periode tertentu (dalam kurun waktu satu tahun). NBM menunjukkan ketersediaan bahan pangan untuk setiap komoditas dan olahannya yang lazim dikonsumsi penduduk berdasarkan sumber penyediaan dan penggunaannya. Penyediaan diperoleh dari jumlah total bahan pangan yang di produksi dikurangi dengan perubahan stok dengan jumlah total yang diekspor selama periode tersebut. Sedangkan penggunaan diperoleh dari jumlah total kebutuhan pakan, bibit industri makanan dan non makanan, tercecer serta bahan makanan yang tersedia untuk dikonsumsi manusia. Ketersediaan per kapita untuk di konsumsi diperoleh dengan membagi ketersediaan bahan makanan dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

2.2 Manfaat NBM

1. Sebagai bahan untuk mengevaluasi ketersediaan dan penggunaan pangan di Kota Pangkalpinang.
2. Sebagai bahan acuan dalam perencanaan produksi dan penyediaan pangan di Kota Pangkalpinang.
3. Sebagai bahan acuan dalam penetapan dan pemantapan kebijakan pangan dan gizi di Kota Pangkalpinang.

2.3. Konsep dan Definisi (NBM)

Tabel NBM terdiri atas 19 kolom yang yang terbagi menjadi tiga (3) kelompok penyajian yaitu pengadaan/penyediaan, pengguna/pemakai dan ketersediaan perkapita, jumlah pengadaan harus sama dengan pengguna. Komponen pengadaan meliputi produksi (masukan dan keluaran), perubahan stok, impor dan ekspor. Sedangkan komponen pengguna meliputi untuk pakan, bibit, industri (makanan dan bukan makanan), tercecer dan bahan makanan yang tersedia untuk dikonsumsi. Bahan makanan yang tersedia untuk konsumsi ini dijadikan dalam perhitunganketersediaan bahan makanan perkapita (kg/th

dan gram /hari). Ketersediaan energi perkapita perhari (kkal/kap/hari), ketersediaan protein gram/kapita/hari, dan ketersediaan lemak perkapita per hari (gram/kap/hari).

2.4. Jenis Bahan Makanan

Bahan makanan yang dicantumkan dalam kolom NBM adalah jenis makanan baik nabati maupun hewani yang tersedia dan biasa dikonsumsi oleh masyarakat. Bahan makanan tersebut dikelompokkan menurut jenisnya yang diikuti prosesnya dari produksi sampai dengan dipasarkan/ dikonsumsi dalam bentuk belum berubah atau bentuk lain yang berbeda sama sekali setelah melalui proses pengolahan. Pengelompokan bahan makanan tersebut adalah sebagai berikut : Padi-padian, makanan berpati, gula, buah/biji berminyak, buah-buahan, sayuran, daging, telur, susu, ikan serta kelompok minyak dan lemak.

Jenis bahan makanan cakupan dalam penyusunan NBM meliputi bahan makanan yang bersumber dari bahan nabati dan hewani dengan pengelompokan menjadi 11 kelompok menurut jenisnya mulai dari produksinya hingga sampai ke turunannya.

a. Kelompok Padi-padian

Padi

wijen, kacang bogor dan yang sejenis lainnya. Sebagian dari komoditas ini khususnya kelapa, diolah menjadi kopra yang selanjutnya dijadikan minyak goreng, sehingga produk turunannya tercantum dalam kelompok minyak dan lemak.

e. Buah

k. Minyak dan Lemak

Minyak dan lemak adalah kelompok bahan makanan yang berasal dari nabati seperti : minyak kelapa, minyak sawit, minyak kacang tanah, minyak kacang kedelai dan minyak jagung serta yang berasal dari hewani yaitu minyak ikan. Sedangkan lemak umumnya berasal dari hewani seperti: lemak sapi, lemak kerbau, lemak kambing/domba, lemak babi dan lain- lain.

2.5. Produksi

Produksi adalah jumlah keseluruhan hasil masing-masing bahan makanan yang dihasilkan dari sektor pertanian (tanaman pangan, perkebunan, perikanan dan peternakan), baik yang belum mengalami proses pengolahan maupun yang sudah mengalami proses pengolahan. Produksi dikategorikan menjadi 2 kategori sebagai berikut:

- Masukan (input) adalah produksi yang masih dalam bentuk asli maupun dalam bentuk hasil olahan yang akan mengalami proses pengolahan lebih lanjut.
- Keluaran (output) adalah produksi dari hasil keseluruhan atau sebagian hasil turunan yang diperoleh dari hasil kegiatan berproduksi yang belum mengalami perubahan. Besarnya keluaran sebagai hasil masukan sangat tergantung pada besarnya derajat ekstraksi dan faktor konversi.

2.6. Stok dan Perubahan Stok

Stok dan perubahan stok adalah perubahan jumlah bahan makanan yang berada dilumbung atau di gudang-gudang yang dikuasai oleh pemerintah (Dolog), yang merupakan selisih antara stok akhir tahun dengan stok awal tahun. Perubahan stok ini hasilnya bisa negatif (-) dan bisa positif (+). Negatif berarti ada penurunan stok akibat pelepasan stok ke pasar, dengan demikian komoditas yang beredar di pasar untuk dikonsumsi bertambah jumlahnya. Positif berarti ada peningkatan stok digudang yang berasal dari komoditas yang beredar di pasar, dengan demikian komoditas yang beredar di pasar menjadi menurun jumlahnya.

a. Impor/masuk ke kota

Impor adalah sejumlah bahan makanan yang didatangkan ke wilayah Kota Pangkalpinang, baik yang berasal dari luar negeri maupun dari kabupaten lain.

Bahan makanan ini termasuk bahan yang belum diolah maupun yang sudah mengalami pengolahan

b. Penyediaan di kota sebelum ekspor

Penyediaan di kota sebelum ekspor adalah sejumlah bahan makanan yang berasal dari produksi (keluaran) setelah dikurangi perubahan stok ditambah impor.

c. Ekspor/keluar kota

Ekspor adalah sejumlah bahan makanan yang dikeluarkan dari wilayah Kota Pangkalpinang, baik yang dikirim ke luar negeri maupun ke Kabupaten lain. Bahan makanan ini termasuk bahan yang belum diolah maupun yang sudah mengalami perubahan.

d. Pemakaian di kota

Pemakaian di kota adalah sejumlah bahan makanan yang digunakan di daerah dan dialokasikan untuk pakan ternak, bibit/benih, diolah untuk industri makanan dan industri non-makanan, yang tercecer, dan yang tersedia untuk dimakan.

- Makanan ternak (pakan) adalah sejumlah bahan yang langsung diberikan kepada ternak peliharaan, baik ternak besar, ternak kecil, unggas maupun ikan.
- Bibit/benih adalah sejumlah bahan makanan yang digunakan untuk keperluan memproduksi selanjutnya
- Diolah untuk makanan adalah sejumlah bahan makanan yang masih mengalami proses pengolahan lebih lanjut melalui industri makanan dan hasilnya dimanfaatkan untuk makanan manusia dalam bentuk lain.
- Diolah untuk bukan makanan adalah sejumlah bahan makanan yang masih mengalami proses pengolahan lebih lanjut dan dimanfaatkan untuk kebutuhan industri, bukan untuk manusia, termasuk untuk industri pakan ternak/ikan.
- Tercecer adalah sejumlah bahan makanan yang hilang atau rusak, sehingga tidak dapat dimakan manusia, yang terjadi secara tidak sengaja sejak pasca panen hingga tersedia untuk konsumen.
- Tersedia untuk dikonsumsi adalah sejumlah bahan makanan yang tersedia untuk dikonsumsi oleh penduduk pada tingkat pedagang pengecer dan pada tingkat rumah tangga, dalam kurun waktu tertentu.

2.7. Ketersediaan per Kapita

Ketersediaan per Kapita adalah sejumlah bahan makanan yang tersedia untuk dikonsumsi setiap penduduk Kota Pangkalpinang dalam suatu kurun waktu tertentu, baik dalam bentuk natural maupun dalam bentuk unsur gizinya. Unsur gizi utama tersebut adalah:

- **Energi** adalah sejumlah kalori hasil pembakaran karbohidrat yang berasal dari berbagai jenis bahan makanan. Energi ini sangat dibutuhkan oleh tubuh untuk kegiatan tubuh seluruhnya.
- **Protein**

BAB III

GAMBARAN UMUM

3.1. Letak Geografis dan Luas Wilayah



Kota Pangkalpinang merupakan salah satu daerah otonomi yang terletak di Pulau Bangka. Daerah ini berada pada garis 106°



Gambar 3.1 Peta kota Pangkalpinang

Kota Pangkalpinang merupakan daerah yang strategis ditinjau dari sudut geografisnya, dalam kaitannya dengan pembangunan nasional dan pembangunan daerah propinsi baru. Hal ini dikarenakan Kota Pangkalpinang sebagai ibukota propinsi mempunyai fungsi sebagai pusat pengembangan pembangunan di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung yang meliputi :

1. Pusat pemerintahan dan pemukiman penduduk;
2. Pusat perdagangan dan industri;
3. Pusat pelayanan sosial (pendidikan dan kesehatan) serta distribusi barang dan jasa;
4. Pusat administrasi penambangan timah;
5. Pusat lembaga keuangan.

Sebagai pusat pengembangan wilayah Bangka Belitung dalam perkembangannya selama beberapa tahapan pembangunan, Kota Pangkalpinang telah mengalami beberapa kemajuan yang cukup pesat sehingga untuk mengatasi kebutuhannya tanah perkotaan, wilayah seluas 31,70 km² telah dikembangkan menjadi 89,40 km² dan pada akhir tahun 2007 telah berkembang menjadi 118,4 km². Wilayah yang dulu hanya 4 (empat) kecamatan seiring dengan otonomi daerah, pada tahun 2000 telah berkembang menjadi 5 (lima) kecamatan sendiri sehingga secara keseluruhan bagian dari wilayah Kota Pangkalpinang terdiri dari 35 Kelurahan. Pada akhir tahun 2007 bertambah 1 (satu)

daerah lagi yang bergabung dengan Kota Pangkalpinang yang hingga Juni tahun 2008 statusnya masih desa yaitu Desa Selindung.

Berdasarkan Perda Kota Pangkalpinang No. 02 Tahun 2011 tentang pemekaran kelurahan dan pembentukan kecamatan dalam wilayah Kota Pangkalpinang, jumlah kecamatan di Kota Pangkalpinang menjadi 7 kecamatan yaitu Rangkui, Bukit Intan, Girimaya, Pangkalbalam, Gabek, Tamansari dan Gerunggang. Dua kecamatan yang baru yaitu Girimaya dan Gabek. Sedangkan jumlah kelurahan menjadi 42 Kelurahan.

Tabel 2.1 Luas Wilayah dan Persentase Terhadap Luas Kota Dirinci Per Kecamatan di Kota Pangkalpinang, Tahun 2018

Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Persentase terhadap Luas Kota (%)
(1)	(2)	(3)
1. Tamansari	3,18	3,04
2. Pangkalbalam	4,68	4,48
3. Gabek	20,21	19,36
4. Rangkui	5,02	4,81
5. Bukit Intan	35,66	34,15
6. Girimaya	4,74	4,54
7. Gerunggang	30,93	29,62
2018	118,41	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pangkalpinang

3.2. Penduduk

Jumlah penduduk Kota Pangkalpinang tahun 2021 berdasarkan data BPS Kota Pangkalpinang adalah sebanyak 221.988 jiwa. Dengan jumlah penduduk sebanyak 221.988 jiwa dan luas wilayah 118,41 km² maka tiap 1 km persegi di Kota Pangkalpinang dihuni kurang lebih 1.875 jiwa. Tingkat kepadatan penduduk tersebut merupakan tingkat kepadatan tertinggi dibandingkan dengan daerah-daerah otonomi lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

BAB IV

ANALISIS KETERSEDIAAN PANGAN DAN GIZI

4.1. Situasi Ketersediaan Pangan dan Gizi Kota Pangkalpinang

Ketersediaan energi Kota Pangkalpinang berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) tahun 2021 sebesar 2.465 Kkal/kap/hari, hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketersediaan energi di Kota Pangkalpinang sudah melebihi dari tingkat ketersediaan yaitu sebesar 2400 kkal/kapita/hari (Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi X Tahun 2012 yaitu sebesar 101,04%).

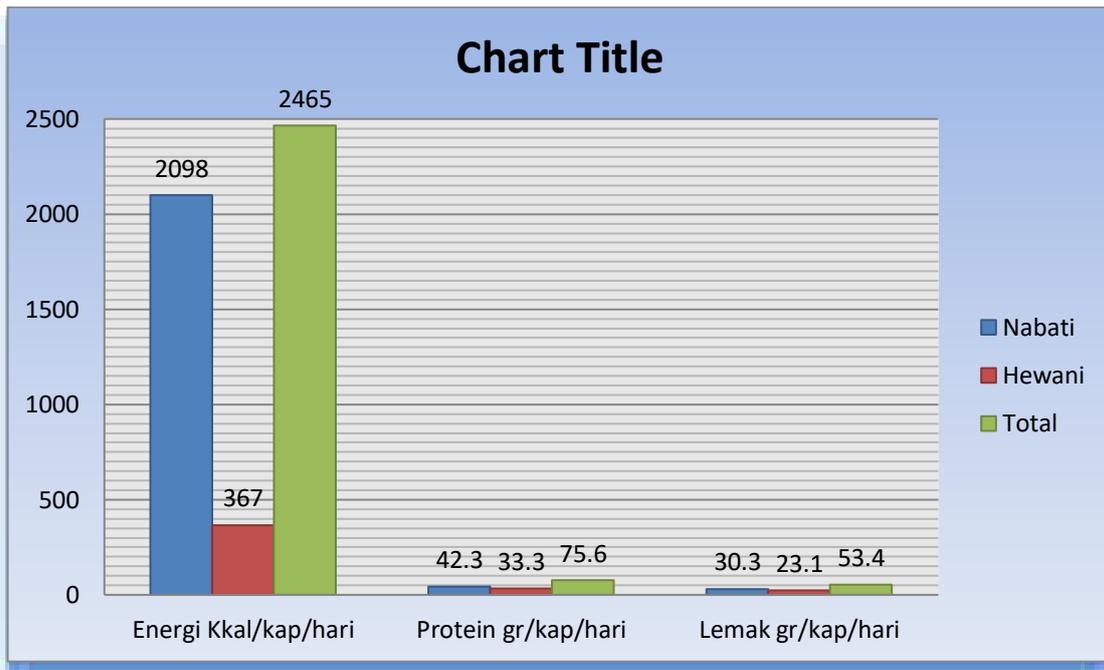
Ketersediaan protein Kota Pangkalpinang berdasarkan hasil pengolahan Neraca Bahan Makanan (NBM) tahun 2021 sebesar 75,6 gram/kapita/hari, dan telah memenuhi tingkat ketersediaan protein Nasional sebesar 63 gram/kapita/perhari (Widya Karya Nasional dan Gizi X tahun 2012), atau memenuhi sekitar 117,3%. Ketersediaan protein Kota Pangkalpinang sebagian besar bersumber dari protein nabati yaitu sebesar 42,3 gram/kap/hari, sedangkan protein asal hewani hanya menyumbang sebesar 33,3 gram /kap/hari.

Untuk ketersediaan lemak Kota Pangkalpinang berdasarkan pengolahan Neraca Bahan Makanan (NBM) tahun 2021 sebesar 53,4 gram/kapita/hari yang sebagian besar diperoleh dari lemak nabati yaitu 30,3 gram/kap/hari dan berasal dari lemak hewani sebesar 23,1 gram/kapita/hari.

Tingkat ketersediaan energi, protein dan lemak berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) Kota Pangkalpinang tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 4.1 dan gambar 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1. Ketersediaan Energi, Protein dan Lemak Per Kapita Per Hari Berdasarkan NBM Kota Pangkalpinang Tahun 2021

	Nabati	Hewani	Total
Energi (Kkal/kap/hari)	2.098	367	2.465
Protein gr/kap/hari	42,3	33,3	75,6
Lemak gr/kap/hari	30,3	23,1	53,4



Gambar 4.1. Tingkat Ketersediaan Energi, Protein dan Lemak Per Kapita Per Hari Tahun 2021

4.2. Ketersediaan Pangan Per Kelompok Bahan Makanan

Gambaran situasi ketersediaan pangan per kelompok bahan makanan berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) Kota Pangkalpinang Tahun Anggaran 2021 disusun dengan menggunakan angka tetap tahun 2021 dari OPD Terkait. NBM dapat digunakan untuk menggambarkan sumberdaya pangan yang dimiliki Kota Pangkalpinang untuk memenuhi Kebutuhan Pangan 221.988 jiwa penduduk. Ketersediaan pangan di Kota Pangkalpinang berasal dari hasil produksi pangan, pasokan/impor dari luar daerah. Adapun jenis bahan makanan tersebut adalah sebagai berikut :

4.2.1. Padi-Padian

a. Beras

Beras sebagai bahan makanan penduduk Kota Pangkalpinang pada tahun 2020/2021 tersedia sebesar 22.403,9 ton. Semua penyediaan berasal dari pasokan luar daerah Kota Pangkalpinang ini dikarenakan Kota Pangkalpinang bukan daerah sentra produksi beras dan juga produksi pertanian lainnya karena lahan pertanian sudah semakin berkurang, ini disebabkan banyaknya alih fungsi lahan pertanian di Kota Pangkalpinang. Pada umumnya pasokan beras berasal dari pulau Jawa dan Sumatera. Pasokan beras dari luar daerah sebanyak 22.514,17 ton, setelah diolah untuk bahan makanan dan dikurangi

yang tercecer, jumlah beras yang tersedia untuk bahan makanan adalah sebesar 22.403,9 ton. Ketersediaan untuk konsumsi sebesar 100,92 kg/kap/tahun.

b. Jagung dan Jagung Basah

Produksi jagung basah pada tahun 2021 yang berasal dari luar Kota Pangkalpinang sebanyak 96.1 ton. Untuk jagung siap di konsumsi sebanyak 41.8 ton, ketersediaan untuk konsumsi sebesar 0,19 kg/kap/tahun.

c. Tepung Terigu

Tepung terigu di Kota Pangkalpinang semuanya berasal dari pasokan luar daerah. Impor tepung terigu sebesar 7.655.64 ton. Tepung terigu yang siap dikonsumsi sebesar 7633.4 ton. Ketersediaan untuk konsumsi sebesar 34,39 kg/kap/tahun. Sedangkan ketersediaan untuk konsumsi perhari sebesar 94,21 gr/kap/hari. Untuk Ketersediaan konsumsi kelompok padi-padian masyarakat Kota Pangkalpinang tahun 2021 disajikan dalam tabel 4.2 di bawah ini :

Tabel 4.2 Ketersediaan konsumsi Per Kapita Kelompok Padi-Padian Tahun 2021

Komoditas	Ketersediaan Untuk Konsumsi Per Kapita					
	Bahan Makanan (Ton)	Kg/Thn	Gram/Hr	Energi Kal/Hr	Protein Gr/Hr	Lemak Gr/Hr
Gabah/Beras	22.403,9	100,92	276,50	1.001	23,4	4,0
Jagung	41,8	0,19	0,52	1	0,0	0,0
Jagung basah	96,1	0,43	1,19	0	0,0	0,0
Tepung Terigu	7.633,4	34,39	94,21	314	8,5	0,9
TOTAL				1.317	32,0	4,14

Kelompok padi-padian sebagai penyumbang energi terbesar yaitu sebesar 1.317 kal/kap/hari atau 54,3% dari total energi. Dari kelompok padi-padian komoditas tepung terigu menjadi bahan makanan penyumbang energi tertinggi dibanding beras dan jagung. Kita dapat melihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa energi dari kelompok padi-padian beras sebesar 1.001 kal/per/hari kontribusinya, sedangkan tepung terigu mencapai 314 kal/kap/hari hal ini dikarenakan sebagian besar snack di Kota Pangkalpinang berbahan tepung terigu.

Ketersediaan protein dari kelompok padi-padian juga menjadi penyumbang tertinggi bila dibandingkan dengan kelompok bahan makanan lainnya, dilihat dari total kontribusi protein yang diberikan oleh kelompok padi-padian adalah sebesar 32,0 gram/kap/hari atau 43,8 % dari total ketersediaan protein, kemudian di susul kelompok komoditas daging yaitu sebesar 13,0 gram/kap/hari atau 17,5 % dari total ketersediaan protein.

Beras menjadi penyumbang terbesar energi protein dan lemak. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk Kota Pangkalpinang lebih banyak mengonsumsi makanan yang berasal dari bahan beras dibanding dengan makanan yang berbahan pangan jagung dan terigu.

4.2.2 Makanan Berpati

a. Ubi Jalar

Produksi Ubi Jalar pada tahun 2021 di Kota Pangkalpinang sebesar 26,70 ton. Ubi jalar yang siap dikonsumsi masyarakat Kota Pangkalpinang pada tahun 2021 adalah sebesar 1.352,9 ton atau setara dengan 6.09 kg kg/kapita/tahun.

b. Ubi Kayu

Produksi Ubi kayu pada tahun 2021 di Kota Pangkalpinang sebesar 109,3 ton, dan penambahan pasokan dari luar sebesar 4.4694,14 ton sehingga total penyediaan menjadi 4.803,44 ton. Ubi kayu yang siap dikonsumsi masyarakat Kota Pangkalpinang pada tahun 2021 setelah dikurangi pakan dan tercecer adalah sebesar 3.268,3 ton atau setara dengan 14,72 kg/kapita/tahun.

c. Tepung Sagu

Tepung sagu di Kota Pangkalpinang pada tahun 2021 berasal dari pasokan luar daerah sebesar 276,23 ton. Tepung sagu yang siap dikonsumsi oleh masyarakat Kota Pangkalpinang sebesar 274,2 ton. Ketersediaan untuk konsumsi sebesar 1,24 kg/kap/tahun.

Ketersediaan kelompok makanan berpati untuk konsumsi masyarakat di Kota Pangkalpinang tahun 2021 seperti tersaji dalam tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3 Ketersediaan Konsumsi Per Kapita Kelompok Makanan Berpati Tahun 2020

Komoditas	Ketersediaan Untuk Konsumsi Per Kapita					
	Bahan Makanan (Ton)	Kg/Thn	Gram/Hr	Energi Kal/Hr	Protein Gr/Hr	Lemak Gr/Hr
Ubi Jalar	1.352,9	6,09	16,70	18	0,2	0,0
Ubi Kayu	3.268,3	14,72	40,34	40	0,3	0,1
Sagu/Tepung Sagu	274,2	1,24	3,38	11	0,0	0,0
TOTAL				69	0,4	0,1

Kandungan energi kelompok makanan berpati sebesar 69 kkal/kap/hari, kandungan proteinnya sebesar 0,4 gram/kapita/hari dan lemak sebesar 0,1 gram/kapita/hari.

4.2.3. Kelompok Gula

Pasokan untuk kebutuhan gula pasir Kota Pangkalpinang berasal dari luar daerah. Besarnya ketersediaan gula pasir di Kota Pangkalpinang pada tahun 2021 berasal dari impor sebesar 2.257,55 ton. Gula pasir yang tersedia untuk dikonsumsi masyarakat adalah sebesar 2.164,5 ton. Ketersediaan gula merah untuk dikonsumsi masyarakat sebesar 92,2 ton atau setara dengan 0,42 kg/kapita/tahun.

Ketersediaan kelompok gula untuk konsumsi masyarakat di Kota Pangkalpinang tahun 2021 seperti tersaji dalam tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4 Ketersediaan Konsumsi Per Kapita Kelompok Gula Tahun 2021

Komoditas	Ketersediaan Untuk Konsumsi Per Kapita					
	Bahan Makanan (Ton)	Kg/Thn	Gram/Hr	Energi Kal/Hr	Protein Gr/Hr	Lemak Gr/Hr
Gula Pasir	2.164,5	9,75	26,71	97	0	0
Gula Merah	92,2	0,42	1,14	4	0,0	0,1
TOTAL				102	0,0	0,1

Kandungan energi kelompok makanan gula sebesar 102 kkal/kap/hari, kandungan proteinnya sebesar 0,0 gram/kap/hari dan lemak sebesar 0,1 gram/kap/hari.

4.2.4 Buah / Biji Berminyak

Komoditas yang termasuk dalam kelompok ini adalah kacang tanah, kedelai, kacang hijau dan kelapa. Total energi yang disumbangkan dari kelompok ini pada tahun 2021 sebesar 49 Kkal/kapita/hari, protein sebesar 4,5 gr/kap/hari dan lemak sebesar 2,4 gram/kap/hari.

Ketersediaan energi didominasi oleh komoditas kedelai sebesar 40 kalori, kelapa berkulit 6 kalori, kacang hijau 1 kalori, dan kacang tanah lepas kuit 1 kalori, sedangkan ketersediaan protein paling tinggi pada kedelai sebesar 4,2 gr/hari. Kedelai untuk masyarakat Kota Pangkalpinang dikonsumsi dalam bentuk olahan seperti tahu, tempe, kecap, susu kedelai dan tauco.

Ketersediaan kelompok buah/biji berminyak untuk konsumsi masyarakat di Kota Pangkalpinang tahun 2021 seperti tersaji dalam tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5 Ketersediaan Konsumsi Per Kapita Kelompok Buah/Biji Berminyak Tahun 2021

Komoditas	Ketersediaan Untuk Konsumsi Per Kapita					
	Bahan Makanan (Ton)	Kg/Thn	Gram/Hr	Energi Kal/Hr	Protein Gr/Hr	Lemak Gr/Hr
Kacang Tanah Lepas Kulit	25,6	0,12	0,32	1	0,1	0,1
Kedelai	851,0	3,83	10,50	40	4,2	1,8
Kacang Hijau	29,1	0,13	0,36	1	0,1	0,0
Kelapa Berkulit/daging	334,2	1,51	4,12	6	0,1	0,5
TOTAL				49	4,5	2,4

4.2.5 Buah-Buahan

Produksi buah-buahan di Kota Pangkalpinang pada tahun 2021 adalah durian, jambu, mangga, nanas, pepaya, pisang, rambutan, salak, sawo, semangka, belimbing, nangka/cempedak, sirsak, sukun dan buah lainnya. Produksi tertinggi pada tahun 20201 adalah buah nanas sebesar 1.676,30 ton. Produksi nanas menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan NBM total ketersediaan buah khususnya nanas sebesar

1.657,9 ton setelah dikurangi tercecer sebesar 18,44 ton, ketersediaan nanas siap konsumsi setara dengan 7,74 kg/tahun.

Dari tabel 4.6 dibawah dapat dilihat kandungan gizi energi kelompok buah-buahan adalah sebesar 54 kkal/kap/hari, kandungan protein sebesar 0,9 gram/kap/hari dan lemak sebesar 1,6 gram/kap/hari

Ketersediaan kelompok buah-buahan untuk konsumsi masyarakat di Kota Pangkalpinang tahun 2021 tersaji dalam tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6 Ketersediaan Konsumsi Per Kapita buah-buahan Tahun 2021

Komoditas	Ketersediaan Untuk Konsumsi Per Kapita					
	Bahan Makanan (Ton)	Kg/Thn	Gram/Hr	Energi Kal/Hr	Protein Gr/Hr	Lemak Gr/Hr
Alpoket	-	0,0	0,0	-	0,0	0,0
Jeruk	-	0,0	0,0	-	0,0	0,0
Duku	-	0,0	0,0	-	0,0	0,0
Durian	3,8	0,02	0,05	0	0,0	0,0
Jambu	30,2	0,14	0,27	0	0,0	0,0
Jambu Air	6,3	0,03	0,08	0	0,0	0,0
Mangga	6,2	0,03	0,08	0	0,0	0,0
Nenas	1657,9	7,47	20,46	2	0,0	0,0
Pepaya	108,3	0,49	1,34	0	0,0	0,0
Pisang	205,0	0,92	2,53	1	0,0	0,0
Rambutan	57,8	0,26	0,71	0	0,0	0,0
Salak	1,0	0,00	0,01	0	0,0	0,0
Sawo	4,3	0,02	0,05	0	0,0	0,0
Melon	2,0	0,01	0,02	0	0,0	0,0
Semangka	2,0	0,01	0,02	0	0,0	0,0
Belimbing	6,0	0,03	0,07	0	0,0	0,0
Manggis	-	0,00	0,00	-	0,0	0,0
Nangka/Cempedak	7,8	0,04	0,10	0	0,0	0,0
Sirsak	5,0	0,02	0,06	0	0,0	0,0
Sukun	2,2	0,01	0,03	0	0,0	0,0
Apel	-	0,00	0,00	0	0,0	0,0
Anggur	-	0,00	0,00	0	0,0	0,0
Buah lainnya	10.998,8	49,55	135,74	50	0,9	1,5
TOTAL				54	0,9	1,6

4.2.6 Sayur-Sayuran

Produksi sayur-sayuran di Kota Pangkalpinang pada tahun 2021 sebagian besar merupakan produksi dari Kota Pangkalpinang yaitu : ketimun sebesar 27,30 ton, kangkung 25,30 ton, cabe 19,60 ton, terung 11,50 ton dan bayam 7,6 ton, namun demikian produksi itu belum mencukupi untuk kebutuhan pangan khususnya sayuran di Kota Pangkalpinang, sehingga untuk mencukupi kebutuhan masyarakat Kota Pangkalpinang sebagian besar sayur-sayuran seperti bawang merah, bawang putih dan lainnya masih di pasok dari luar daerah.

Pasokan bawang merah dari luar daerah sebesar 1.800 ton, cabe merah sebesar 1.900 ton, kentang sebesar 1.444 ton, tomat sebesar 780,15 ton dan sayur lainnya sebanyak 30.800 ton. Ketersediaan kelompok sayur-sayuran untuk konsumsi masyarakat Kota Pangkalpinang tahun 2021 tersaji pada tabel 4.7 dibawah ini:

Tabel 4.7 Ketersediaan Konsumsi Per Kapita Kelompok Sayur-sayuran Tahun 2021

Komoditas	Ketersediaan Untuk Konsumsi Per Kapita					
	Bahan Makanan (Ton)	Kg/Thn	Gram/Hr	Energi Kal/Hr	Protein Gr/Hr	Lemak Gr/Hr
Bawang Merah	1.737,9	7,83	21,45	0	0,3	0,1
Ketimun	19,5	0,09	0,24	0	0,0	0,0
Kacang merah	-	0,00	0,00	0	0,0	0,0
Kacang Panjang	4,1	0,02	0,06	0	0,0	0,0
Kentang	753,0	3,39	9,29	4	0,1	0,0
Kol/kubis	-	0,00	0,00	0	0,0	0,0
Tomat	-	0,00	0,00	0	0,0	0,0
Wortel	-	0,00	0,00	0	0,0	0,0
Cabe	1.852,8	8,35	22,87	5	0,2	0,1
Cabe Rawit	871,8	5,93	10,	11	0,5	0,2
Terung	11,1	0,05	0,14	0	0,0	0,0
Petsai/sawi	5,5	0,02	0,07	0	0,0	0,0
Bawang Daun	-	0,00	0,00	-	0,0	0,0
Kangkung	17,8	0,08	0,22	0	0,0	0,0

Lobak	-	0,00	0,00	0	0,0	0,0
Labu Siam	-	0,00	0,00	0	0,0	0,0
Buncis	0,2	0,00	0,00	0	0,0	0,0
Bawang Putih	1.930,4	8,70	23,82	18	0,8	0,0
Kembang kol	2,5	0,01	0,03	0	0,0	0,0
Sayuran Lainnya	29,728,9	133,92	366,91	93	2,6	1,5
TOTAL				97	2,7	1,6

Dari tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa kandungan energi dari kelompok sayur-sayuran sebesar 97 kal/kap/hari, kandungan proteinnya sebesar 2,7 gram/kap/hari dan lemak sebesar 1,6 gram/kap/hari.

4.2.7 Daging

Ketersediaan daging untuk konsumsi masyarakat Kota Pangkalpinang setelah dikurangi yang tercecer adalah daging sapi 1.969,8 ton atau setara dengan 8,87 kg/kapita/tahun, daging kambing 14,2 ton atau setara dengan 0,06 kg/kapita/tahun, daging babi 117,2 ton atau setara dengan 0,53 kg/kapita/tahun, daging ayam buras 34,4 ton atau setara dengan 0,16 kg/kapita /tahun, daging ayam ras 3.603,6 ton atau setara dengan 16,23 kg/kapita/tahun, dan daging itik 3.9 ton atau setara dengan 0,02 kg/kapita/tahun.

Ketersediaan kelompok daging untuk konsumsi masyarakat Kota Pangkalpinang tahun 2021 seperti tersaji dalam tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8 Ketersediaan Konsumsi Per Kapita Kelompok Daging Tahun 2021

Komoditas	Ketersediaan Untuk Konsumsi Per Kapita					
	Bahan Makanan (Ton)	Kg/Thn	Gram /Hr	Energi Kal/Hr	Protein Gr/Hr	Lemak Gr/Hr
Daging Sapi	1.969,8	8,87	24,31	50	4,6	3,4
Daging Kambing	14,2	0,06	0,18	0	0,0	0,0
Daging Babi	117,2	0,53	1,45	6	0,2	0,6
Daging Ayam Buras	34,4	0,16	0,42	1	0,1	0,1
Daging Ayam Ras	3.603,6	16,23	44,47	134	8,1	11,1
Daging Itik	3,9	0,02	0,05	0	0,0	0,0

TOTAL	192	13,0	15,2
--------------	------------	-------------	-------------

Dari tabel 4.8 dapat dilihat kandungan energi yang terdapat dalam kelompok daging sebesar 192 kal/kap/hari, kandungan protein sebesar 13,0 gram/kap/hari dan lemak sebesar 15,2 gram/kap/hari.

4.2.8 Telur

Produksi telur di Kota Pangkalpinang tahun 2021 tertinggi pada telur ayam ras sebesar 36,11 ton, telur itik 17,07,2 ton dan telur ayam buras sebanyak 26,5,9 ton akan tetapi dengan produksi tersebut belum dapat memenuhi kebutuhan telur untuk masyarakat Kota Pangkalpinang, sehingga untuk mencukupi kebutuhan masyarakat Kota Pangkalpinang dipasok dari luar daerah.

Ketersediaan telur untuk dikonsumsi oleh masyarakat Kota Pangkalpinang setelah dikurangi bibit dan tercecer adalah telur ayam buras 18.9 ton atau setara dengan 0.09 kg/kap/tahun, telur ayam ras sebesar 2.167,6 ton atau setara dengan 9,76 kg/kap/tahun, dan telur itik sebesar 146,2 ton atau setara dengan 0,66 kg/kap/tahun.

Tabel 4.9 Ketersediaan Konsumsi Per Kapita Kelompok Telur Tahun 2021

Komoditas	Ketersediaan Untuk Konsumsi Per Kapita					
	Bahan Makanan (Ton)	Kg/Thn	Gram/Hr	Energi Kal/Hr	Protein Gr/Hr	Lemak Gr/Hr
Telur Ayam Buras	18,9	0,09	0,23	0	0,0	0,0
Telur Ayam Ras	2.167,6	9,76	26,75	33	2,7	2,3
Telur Itik	146,2	0,66	1,80	3	0,2	0,2
TOTAL				36	2,9	2,6

Dari table 4.9 diatas dapat dilihat kandungan energi kelompok telur sebesar 36 kal/kap/hari, kandungan protein sebesar 2,9 gr/kapi/hari dan lemak sebesar 2,6 gr/kap/hari.

4.2.9 Susu

Produksi susu sapi di Kota Pangkalpinang sebesar 426,8 ton, produksi susu di Kota Pangkalpinang sangat sedikit sehingga tidak mencukupi kebutuhan masyarakat, hal ini

disebabkan karena Kota Pangkalpinang kurang cocok untuk ternak sapi perah dikarenakan suhu udaranya terlalu panas, sebab sapi perah dapat memproduksi maksimal didaerah dataran tinggi dengan udara sejuk dan dingin. Dengan demikian untuk memelihara sapi perah di Kota Pangkalpinang tidak bisa setiap masyarakat karena biaya pemeliharaan terlampau tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan susu tahun 2021 mengimpor dari luar daerah sebesar 6.765,2 ton

Ketersediaan susu siap konsumsi untuk masyarakat Kota Pangkalpinang setelah dikurangi tercecer sebesar 384,1 ton atau setara dengan 1,73 kg/kap/tahun dan untuk susu impor ketersediaan siap untuk dikonsumsi masyarakat Kota Pangkalpinang sebesar 6.765,2 ton atau setara dengan 83,49 kg/kap/tahun.

Ketersediaan kelompok susu siap untuk dikonsumsi masyarakat di Kota Pangkalpinang tahun 2021 tersaji dalam tabel 4.10 di bawah ini.

Tabel 4.10 Ketersediaan Konsumsi Per Kapita Kelompok Susu Tahun 2021

Komoditas	Ketersediaan Untuk Konsumsi Per Kapita					
	Bahan Makanan (Ton)	Kg/Thn	Gram/Hr	Energi Kal/Hr	Protein Gr/Hr	Lemak Gr/Hr
Susu sapi	384,1	1,73	4,74	3	0,2	0,2
Susu impor	6.765,2	30,45	83,49	51	2,7	2,9
TOTAL				54	2,8	3,1

Dari Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa kandungan gizi yang terkandung dalam susu sebagai berikut: kandungan energi susu sebesar 54 kal/kap/hari, kandungan proteinnya sebesar 2,8 gr/kap/hari dan lemak sebesar 3,1 gr/kap/hari.

4.2.10 Ikan

Berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) Kota Pangkalpinang tahun 2021 bahwa produksi kelompok ikan yang paling banyak dihasilkan di tahun 2021 yaitu ikan selar sebanyak 127,56 ton, dan untuk ikan lainnya seperti ikan kakap 53,71 ton, bawal 43,92 ton, kembung 56,33 ton, kerapu 58,53 ton, kepiting rajungan sebanyak 37,88 ton, udang 4,42 ton, cumi-cumi sebanyak 51,10 ton dan jenis ikan lainnya sebanyak 1.175,2 ton.

Ketersediaan ikan untuk dikonsumsi masyarakat Kota Pangkalpinang paling banyak pada jenis ikan selar 126,3 ton atau setara 0,57 gr/kap/hari, ikan kakap 53,2 ton, atau setara 0,24 gr/kap/hari, kepiting/rajungan sebesar 0,46 gr/kap/hari dan cumi-cumi sebesar 0,62 gr/kap/hari.

Kandungan protein terbesar disumbang oleh jenis ikan lainnya sebesar 166,69 gr/kap/hari, kemudian ikan selar sebesar 1,56 gr/kap/hari, ikan teri 0,90 gr/kap/hari dan ikan keapu 0,72 gr/kap/hari.

Ketersediaan kelompok ikan untuk konsumsi masyarakat Kota Pangkalpinang tahun 2021 tersaji pada tabel 4.11 di bawah ini :

Tabel 4.11 Ketersediaan Konsumsi Per Kapita Kelompok Ikan Tahun 2021

Komoditas	Ketersediaan Untuk Konsumsi Per Kapita					
	Bahan Makanan (Ton)	Kg/Thn	Gram/Hr	Energi Kal/Hr	Protein Gr/Hr	Lemak Gr/Hr
Tuna/Cakalang/Tongkol	19,6	0,09	0,24	0	0,0	0,0
Kakap	53,2	0,24	0,66	0	0,1	0,0
Bawal	43,5	0,20	0,54	0	0,1	0,0
Teri	73,1	0,33	0,90	1	0,1	0,0
Kembung	55,8	0,25	0,69	0	0,1	0,0
Tenggiri	11,8	0,05	0,15	0	0,0	0,0
Bandeng	3,2	0,01	0,04	0	0,0	0,0
Belanak	35,7	0,16	0,44	0	0,0	0,0
Kerapu	57,9	0,26	0,72	0	0,1	0,0
Udang	4,4	0,02	0,05	0	0,0	0,0
Kepiting/Rajungan	37,5	0,17	0,48	0	0,0	0,0
Cumi-cumi/ Sotong	50,6	0,23	0,62	0	0,1	0,0
Kuwe	29,1	0,13	0,36	0	0,1	0,0
Baronang	26,9	0,12	0,33	0	0,0	0,0
Ekor Kuning	13,4	0,06	0,16	0	0,0	0,0
Selar	126,3	0,57	1,56	2	0,3	0,0

Ikan lainnya	13.505,8	60,84	166,69	69	13,6	1,0
TOTAL				75	14,7	1,1

Dari tabel 4.11 diatas dapat dilihat kandungan gizi energi, protein dan lemak yang terkandung dalam kelompok ikan yaitu:kandungan energi sebesar 75 kal/kap/hari, kandungan protein sebesar 14,7 gram/kap/hari dan kandungan lemak sebesar 1,1 gram/kap/hari.

4.2.11 Minyak Dan Lemak

Kelompok ini terdiri dari minyak/lemak nabati dan hewani, tahun 2021 kontribusinya terhadap ketersediaan energi perkapita sebesar 380 kal/hari.

Energi minyak dan lemak asal hewani sebesar 10 kal/kap/hari, protein 0,0 gr/kap/hari dan lemak 1,1 gr/kap/hari. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini:

Tabel 4.12 Ketersediaan Konsumsi Perkapita Kelompok Minyak dan Lemak Tahun 2020

Komoditas	Ketersediaan Untuk Konsumsi Per Kapita					
	Bahan Makanan (Ton)	Kg/Thn	Gram /Hr	Energi Kal/Hr	Protein Gr/Hr	Lemak Gr/Hr
Kacang tanah / minyak goreng	1,4	0,01	0,02	0	0,0	0,0
Kopra/Minyak Goreng	15,4	0,07	0,19	2	0,0	0,2
Sawit/Minyak Goreng	3.306,2	14,89	40,80	368	0,0	19,0
				370	0,0	19,2
Lemak sapi	97,9	0,44	1,21	10	0,0	1,1
Lemak Kambing	1,7	0,01	0,02	0	0,0	0,0
				10	0,0	1,1
				380	0,0	20,3

Dari kelompok minyak/lemak total kontribusinya energi sebesar 380 kal/kap/hari, protein sebesar 0,0 gr/kap/hari dan lemak sebesar 20,3 gr/kap/hari.

4.3 TINGKAT KETERGANTUNGAN

Tingkat ketergantungan daerah terhadap bahan pangan adalah persentase ketersediaan bahan makanan daerah (produksi lokal) dibandingkan dengan yang berasal dari daerah lain.

Tabel 4.13 Ketergantungan Bahan Makanan Kota Pangkalpinang Tahun 2020

No.	Komoditi	Produksi (Ton)	Kekurangan (Ton)	Ketergantungan (%)
Padi-padian				
1.	Beras	0	22.514,17	100%
2.	Jagung	0	46,11	100%
3.	Jagung basah	96,10	0	0%
4.	Tepung Gandum	0	7.655,4	100%
Total		96,10	30.215,68	99,69
Makanan berpati				
5.	Ubi Jalar	26,70	1.500,15	98,22
6.	Ubi Kayu	109,30	4.694,14	97,67
7.	Sagu	0	276,23	100
Total		136	6.470,52	97,89
Gula				
8.	Gula pasir	0	2.257,55	100
9.	Gula merah	0	92,20	100
Total		0	2.349,75	100
Buah/biji berminyak				
10.	Kacang tanah lepas kulit	0	29,43	100
11.	Kedelai	0	926,54	100
12.	Kacang Hijau	0	31,25	100
13.	Kelapa berkulit	0	1.010,83	100
Total		0	1.998,05	100
Buah-buahan				
14.	Durian	3,80	0	0
15.	Jambu	30,50	0	0
16.	Jambu Air	6,40	0	0
17.	Mangga	6,30	0	0
18.	Nenas	1.676,30	0	0
19.	Pepaya	109,50	0	0
20.	Pisang	207,30	0	0

21.	Rambutan	64,90	0	0
22.	Salak	1	0	0
23.	Sawo	4,30	0	0
24.	Melon	2	0	0
25.	Semangka	2	0	0
26.	Belimbing	6,10	0	0
27.	Nangka/cempedak	7,90	0	0
28.	Sirsak	5,10	0	0
29.	Sukun	2,20	0	0
30.	Lainnya	14	11.107,11	99,08
Total		2.143,3	11.107,11	80,71
Sayuran				
31.	Bawang merah	0,53	1.800	99,71
32.	Ketimun	2,30	0	0
33.	Kacang Panjang	6	0	0
34.	Kentang	0	780,15	100
35.	Cabe	19,60	1900	98,97
36.	Cabe rawit	3,20	900	99,65
37.	Terong	11,50	0	0
38.	Petsai/sawi	5,70	0	0
39.	Kangkung	25,30	0	0
40.	Buncis	0,20	0	0
41.	Bayam	7,90	0	0
42.	Bawang Putih	0	2000	100
43.	Melinjo	2,60	0	0
44.	Sayuran lainnya	0	30.800,80	100
Total		84,83	38.180,95	99,77
Daging				
45.	Daging Sapi	1.505,76	945,23	-59,3
46.	Daging Kambing	22,03	0	0
47.	Daging Babi	182,81	0	0
48.	Daging Ayam Buras	36,22	0	0
49.	Daging Ayam Ras	4.191	0	0
50.	Daging Itik	4,06	0	0
51.	Jeroan	4.231,40	0	0
Total		10.173,28	945,23	-976
Telur				
52.	Telur Ayam Buras	26,59	0	0
53.	Telur Ayam ras	36,11	2.176,81	98,34
54.	Telur Itik	177,07	0	0
Total		239,77	2.176,81	88,99

Susu				
55.	Susu sapi	426,78	0	0
56.	Susu impor	0	6.765,16	100
Total		426,78	6.765,16	100
Ikan				
57.	Tuna	19,61	0	0
58.	Kakap	53,71	0	0
59.	Bawal	43,92	0	0
60.	Teri	73,87	0	0
61.	Kembung	56,33	0	0
62.	Tenggiri	11,89	0	0
63.	Bandeng	3,25	0	0
64.	Belanak	36,06	0	0
65.	Kerapu	58,53	0	0
66.	Udang	4,42	0	0
67.	Kepiting/Rajungan	37,88	0	0
68.	Cumi-cumi/Sotong	51,10	0	0
69.	Kuwe	29,44	0	0
70.	Baronang	27,16	0	0
71.	Ekor Kuning	13,49	0	0
72.	Selar	127,56	0	0
73.	Ikan lainnya	527,71	13.045,97	100
Total		1.175,93	13.045,97	90,99
Minyak/ Lemak				
74.	Kacang Tanah/Minyak goreng	2,67	0	0
75.	Kopra/Minyak goreng	159,52	0	0
76.	Minyak sawit/Minyak Goreng		3.358,29	100
77.	Lemak sapi	97,87	0	0
78.	Lemak kambing	1,79	0	0
Total		261,65	3.358,29	92,21

Dilihat dari Tabel 4.13 diatas tahun 2021 tingkat ketergantungan Kota Pangkalpinang terhadap daerah luar cukup tinggi. Ketergantungan daerah Kota Pangkalpinang tertinggi hampir seluruh komoditas bahan makanan. Pada jenis bahan makanan kelompok padi-padian adalah beras, tepung gandum dan jagung basah sebesar 99,69 %. Produksi jagung tahun 2021 mencapai 96,10 ton, meningkatnya produksi jagung disebabkan oleh adanya program dari pemerintah daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, namun demikian kenaikan produksi jagung tersebut belum dapat mengurangi

tingkat ketergantungan Kota Pangkalpinang terhadap komoditi jagung. Tingkat ketergantungan Kota Pangkalpinang terhadap daerah lain untuk beras dan gandum mencapai 97,89 %. Hal tersebut dikarenakan potensi tanaman pangan khususnya untuk komoditi padi di Kota Pangkalpinang tidak tersedia. Upaya peningkatan produksi tidak memungkinkan untuk dilakukan karena keterbatasan lahan sehingga untuk mengurangi konsumsi pangan khususnya beras upaya yang bisa dilakukan adalah meningkatkan pelaksanaan diversifikasi pangan seperti ubi kayu, ubi jalar dan bahan pangan lokal lainnya yang masih mungkin untuk dikembangkan.

Pada kelompok makanan berpati, jenis bahan makanan yang pemenuhannya masih mengandalkan impor 100% dari daerah lain adalah tepung sagu. Begitu pula dengan jenis bahan makanan gula pasir, sebesar 100% masih mengandalkan impor dari luar daerah. Mengingat wilayah Kota Pangkalpinang bukan merupakan daerah penghasil komoditi tersebut. Tingkat Ketergantungan pada kelompok makanan buah biji berminyak sebesar 100 % terhadap kacang hijau, kacang kedelai, dan kelapa berkulit.

Pada kelompok buah-buahan, tingkat ketergantungannya terhadap daerah luar sebesar 100 % yaitu pada buah apel, anggur, melon, blewah dan stroberi. Sedangkan produksi buah Kota Pangkalpinang tahun 2021 paling tinggi berasal dari buah nenas sebesar 1.676.30 ton. Untuk komoditi nanas yang merupakan komoditi unggulan di Kecamatan Gerunggang tepatnya di Kelurahan Tua Tunu Indah, akan tetapi produksi itu belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Pangkalpinang sehingga untuk mencukupinya dengan mengimpor dari luar daerah. Dari kelompok buah-buahan secara umum tingkat ketergantungan dengan daerah lain mencapai 80,71 %.

Pada kelompok sayuran Kota Pangkalpinang memiliki tingkat ketergantungan yang sangat tinggi. Secara umum tingkat ketergantungan terhadap sayuran sebesar 99,70%, bahkan ada beberapa komoditas sayuran yang mencapai 100% tingkat ketergantungannya seperti : kentang, bawang putih dan sayuran lainnya. Hal ini dikarenakan Kota Pangkalpinang merupakan daerah terletak di dataran rendah dengan suhu udara panas dan kurang cocok untuk dikembangkan jenis komoditas tanaman di atas.

Untuk jenis bahan makanan kelompok daging, tingkat ketergantungan secara keseluruhan sebesar 97,6 %. Kota Pangkalpinang tidak mengimpor dalam bentuk karkas, akan tetapi dalam bentuk hewan karena di Kota Pangkalpinang terdapat usaha peternakan sapi yang masih dalam skala kecil.

Daerah Kota Pangkalpinang merupakan daerah yang memiliki ketergantungan hampir pada seluruh komoditas, rata-rata ketergantungan Kota Pangkalpinang terhadap bahan makanan sebesar 87,4%.

4.4 KETERSEDIAAN ENERGI, PROTEIN DAN LEMAK

Acuan kuantitatif untuk ketersediaan, yaitu Tingkat Ketersediaan Energi, dalam satuan rata-rata perkapita perhari untuk energi sebesar 2.400 kilo kalori dan protein 63 gram. Sedangkan angka kecukupan lemak yang direkomendasikan adalah minimum setara dengan 10 persen dari energi dan maksimum 25 persen. Angka tersebut merupakan standar kebutuhan energi bagi setiap individu agar mampu menjalankan aktivitas sehari-hari. Disamping itu juga terdapat acuan untuk menilai tingkat keragaman ketersediaan pangan, yaitu Pola Pangan Harapan (PPH) dengan skor 100 sebagai PPH yang ideal.

Hasil analisis NBM tahun 2021 dapat diketahui bahwa tingkat ketersediaan energi pada tahun 2021 sebesar 2.465 kal/kap/hari sudah melebihi tingkat ketersediaan energi yang dianjurkan yaitu 2.400 kal/kap/hari atau kelebihan 102,7 % dari tingkat ketersediaan energi yang dianjurkan. Ketersediaan protein sebesar 75,6 gram/kap/hari dan lemak sebesar 53,4 gram/kap/hari.

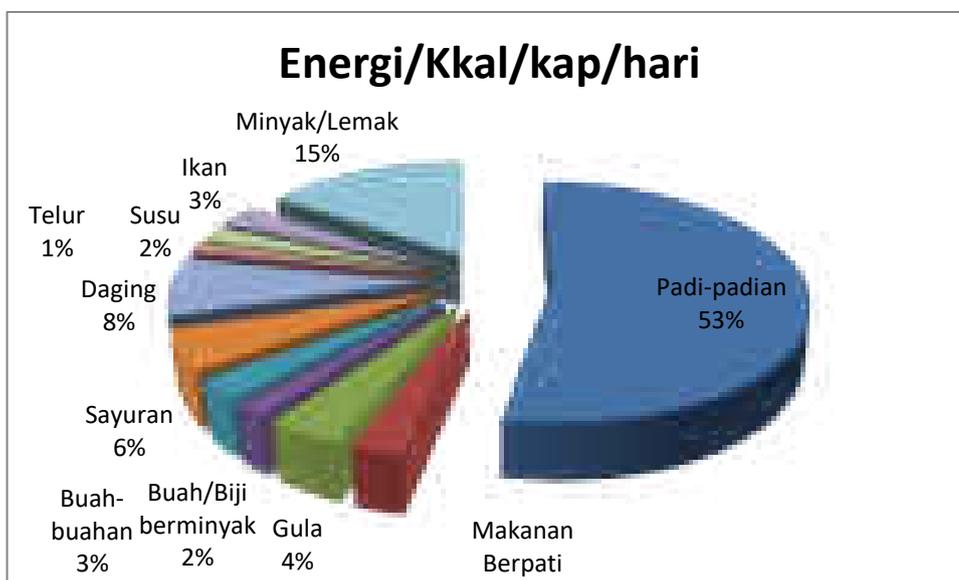
Tabel 4.14 Ketersediaan Energi, Protein dan Lemak Tahun 2021

Kelompok Bahan Makanan	Ketersediaan					
	Energi		Protein		Lemak	
	Kkal/kap/hr	%	Gram/kap/hr	%	Gram/kap/hr	%
Padi-Padian	1.317	53,4	32,0	42,3	5,0	9,36
Makanan berpati	69	2,79	0,4	0,52	0,1	0,18
Gula	102	4,13	0,0	0	0,1	0,18
Buah/Biji Berminyak	49	1,98	4,5	5,9	2,4	4,49
Buah-buahan	54	2,19	0,9	1,19	1,6	2,99
Sayuran	138	5,5	4,4	5,82	1,9	3,55
Daging	192	7,7	13,0	17,19	15,2	28,4
Telur	36	1,4	2,9	3,83	2,6	4,86
Susu	54	2,1	2,8	3,7	3,1	5,8
Ikan	75	3,0	14,7	19,4	1,1	2,05
Minyak/lemak	380	15,4	0,0	0	20,3	38,01
Nabati		2,098		42,3		30,3

Hewani	367	33,3	23,1
Jumah Total	2.465	75,6	53,4

4.4.1 Ketersediaan Energi

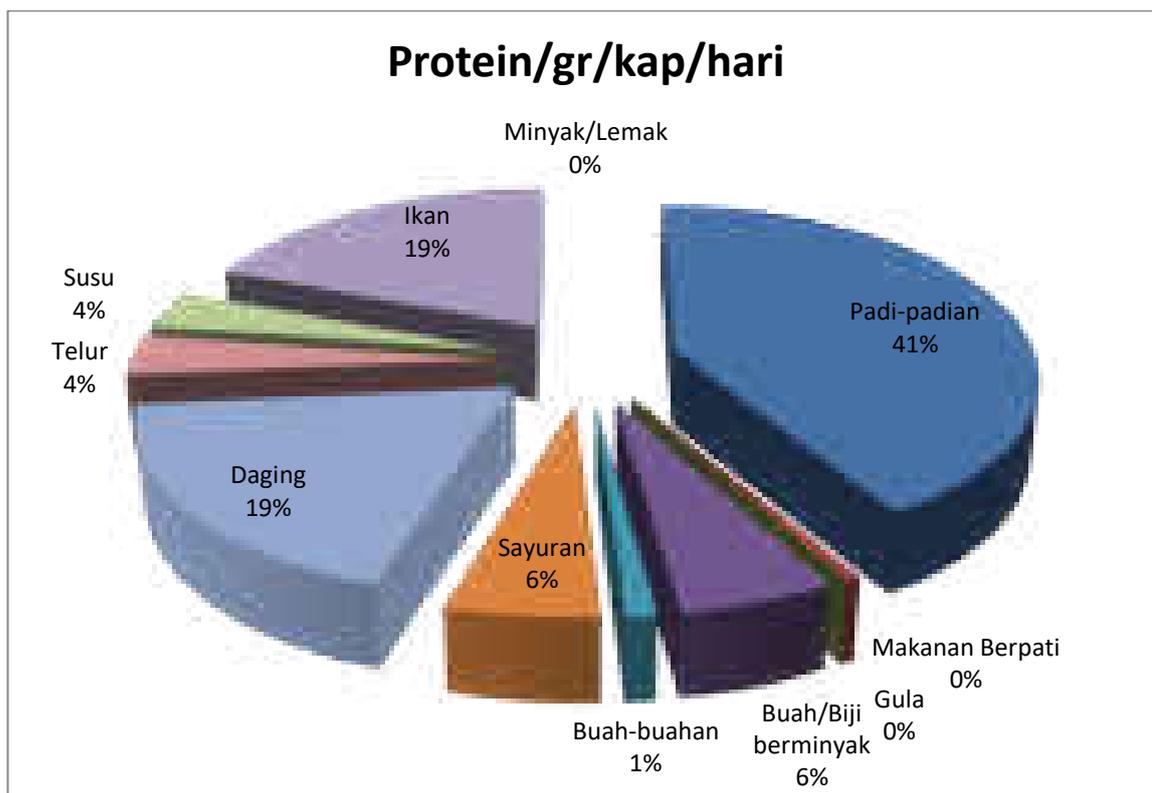
Ketersediaan energi untuk konsumsi terbesar terdapat pada kelompok bahan makanan padi-padian yaitu sebesar 1.317 kal/kap/hari atau 53,4 persen dari ketersediaan energi. Selanjutnya dari kelompok bahan makanan Minyak/lemak yaitu sebesar 380 kal/kap/hari atau 15,4 persen. Total energi kelompok makanan Daging sebesar 192 kal/kap/hari atau 7,7 persen dari total energi.



Gambar 4.2 Persentase Ketersediaan Energi Kelompok Bahan Makanan Kota Pangkalpinang Tahun 2021

4.4.2 Ketersediaan Protein

Dilihat dari Tabel.4.14 dapat kita ketahui bahwa penyumbang protein terbesar yaitu dari kelompok bahan makanan padi-padian yaitu sebesar 32 gram/kap/hari atau 42,3%. kemudian dari kelompok ikan sebesar 14,7 gram/kap/hari atau 19,4 %, kelompok bahan makanan daging sebesar 13,0 gram/kap/hari atau 17,19 %, kelompok bahan makanan buah/biji berminyak sebesar 4,5 gram/kap/hari atau 5,9 %. Selanjutnya bahan makanan sayuran sebesar 4,4 gram/kap/hari atau 5,2 %.

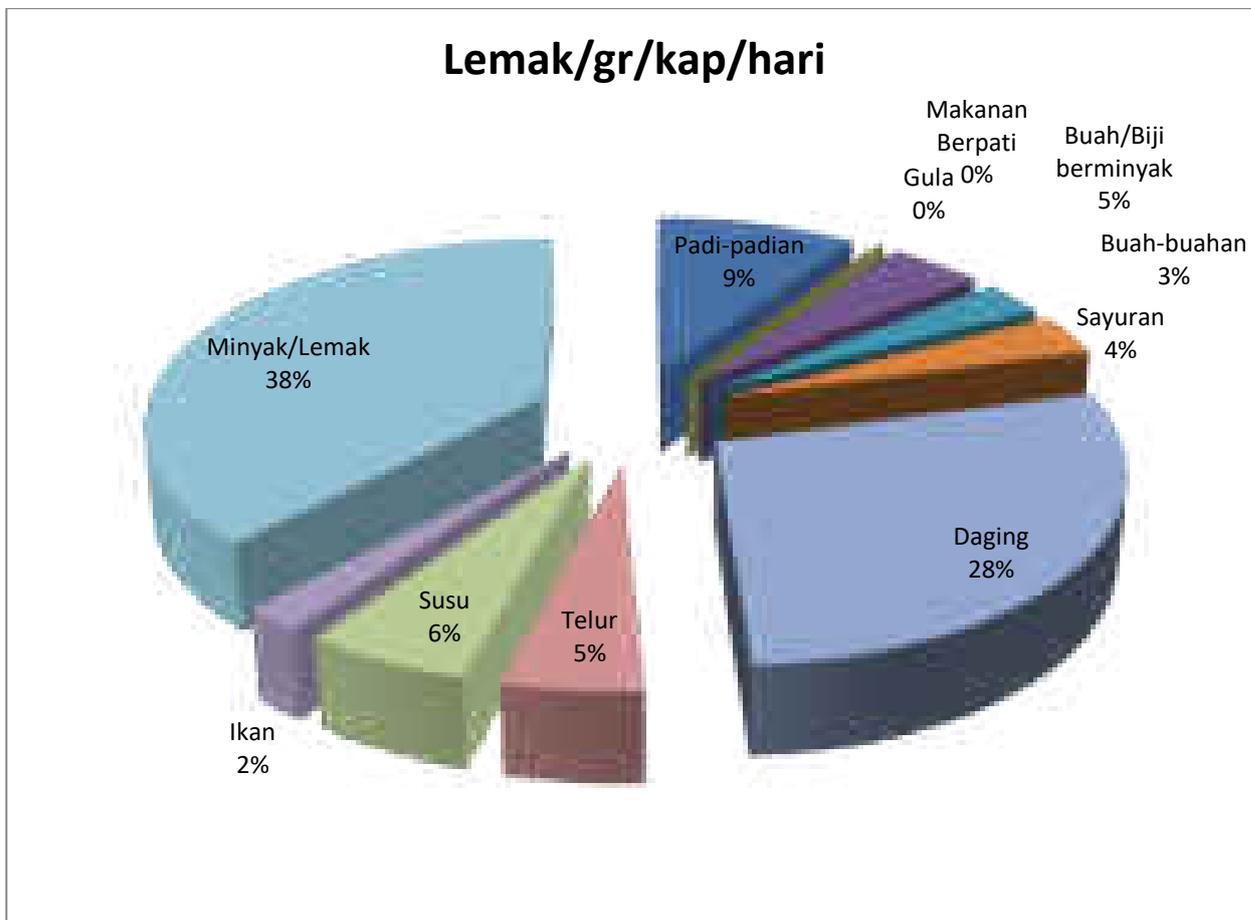


Gambar 4.3 Persentase Ketersediaan Protein Kelompok Bahan Makanan Kota Pangkalpinang Tahun 2021

4.4.3 Ketersediaan Lemak

Total ketersediaan lemak di Kota Pangkalpinang tahun 2021, yaitu sebesar 53,4 gram/kap/hari. Kelompok bahan makanan yang terbesar menyumbang lemak adalah kelompok bahan makanan minyak/lemak, yaitu sebesar 20,3 gram/kap/hari atau 55,59%. Kemudian bahan makanan daging sebesar 28,4 %, bahan makanan padi-padian sebesar 9,36% dan kelompok bahan makanan buah/biji berminyak

sebesar 4,49%, kelompok bahan makanan telur sebesar 4,6 %, sayuran sebesar 3,55%, s buah-buahan sebesar 2,99% dan ikan sebesar 2,05%.



Gambar 4.4 Ketersediaan Lemak Kelompok Bahan Makanan Kota Pangkalpinang Tahun 2021

BAB V

KESIMPULAN

Dari sebelas kelompok bahan makan yang diolah menggunakan tabel Neraca Bahan Makanan (NBM) tahun 2021 kami menyimpulkan bahwa :

1. Ketersediaan energi untuk konsumsi penduduk di Kota Pangkalpinang Tahun 2021 sebesar 2.465 Kkal/kap/hari, ketersediaan protein 75,6 gram/kap/hari dan lemak 53,4 gram/kap/hari.
2. Ketersediaan energi di Kota Pangkalpinang pada tahun 2021 sebesar 2.465 Kkal/kap/hari, ini menunjukkan bahwa ketersediaan energi untuk masyarakat Kota Pangkalpinang telah melebihi angka ketersediaan energi nasional yaitu sebesar 2400 kkal/kap/hari atau surplus sebesar 102,7 kkal/kap/hari.
3. Ketersediaan protein di Kota Pangkalpinang tahun 2021 sebesar 75,6 gram/kapita/hari dengan demikian ketersediaan protein untuk masyarakat kota pangkalpinang telah melebihi ketersediaan protein nasional yaitu sebesar 117,3% kkal/kap/hari.
4. Daerah Kota Pangkalpinang merupakan daerah yang memiliki ketergantungan hampir pada seluruh komoditas, rata-rata ketergantungan Kota Pangkalpinang terhadap bahan makanan yaitu sebesar 87,4 %.
5. Ketersedian pangan di Kota Pangkalpinang perlu di tingkatkan pada komoditas padi-padian, umbi-umbian, buah/biji berminyak dan kacang- kacangan.

LAMPIRAN

DATA DASAR

Level Wilayah Analisis

Level Administratif Wilayah Analisis

Nama Wilayah Analisis

2	KABUPATEN
KOTA PANGKALPINANG	

Tahun Dasar Analisis

2021

Data Demografi dan Ekonomi

Jumlah Penduduk 2021

Tingkat Pertumbuhan Penduduk

PDRB

Anggaran Ketahanan Pangan

221,988	Jiwa
2.02	% Per Tahun

Intansi Penanggungjawab

Nama Instansi

Alamat Kantor

DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PANGKALPINANG
JL. JEND. SUDIRMAN SELINDUNG BARU - GABEK

Angka Kecukupan Gizi (AKG)

Konsumsi

Angka Kecukupan Energi (AKE)

Angka Kecukupan Protein (AKP)

Ketersediaan

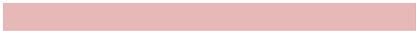
Angka Kecukupan Energi (AKE)

Angka Kecukupan Protein (AKP)

2,100	kkal/kap/hari
57	g/kap/hari

2,400	kkal/kap/hari
63	g/kap/hari

I. PADI-PADIAN/*CEREALS*



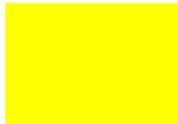
IX. SUSU/MILK

I. PADI-PADIAN/*CEREALS*





I. PADI-PADIAN/*CEREALS*





PULSES NUT AND OIL SEEDS

TABEL 1 : NERACA BAHAN MAKANAN 2021
TABLE 1 : FOOD BALANCE SHEET 2021

DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PANGKALPINANG
KABUPATEN KOTA PANGKALPINANG

Jumlah Penduduk Tahun 2021
Mid Year Population 221,988 Jiwa

Jenis Bahan Makanan Commodity	Produksi Production (Ton)		Perubah- an Stok Changes in Stock	Impor Imports	Penyediaan Kab/Kota Ekspor Supply Available before Export	Ekspor Exports	Penyediaan Kab/Kota Supply Available	Pemakaian dalam Kabupaten/Kota Regional Utilization (Ton)					Ketersediaan untuk konsumsi per kapita Per Capita Consumption Availability					
	Masukan Input	Keluaran Output						Pakan Feed	Bibit Seed	Diolah untuk Manufacture for		Yang Tercecer Waste	Pengu- naan Lain Other Uses	Bahan Makanan Food	kg/thn kg/year	Energi (kkal) gr/hari cal/day	protein (gr) gr/day	lemak (gr) gr/day
										Makanan Food	Bukan Makanan Non Food							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
I . PADI-PADIAN / CEREALS																		
1 . Padi gantang Kering Giling / Dry stalk paddy /unhusked rice	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 . Gabah Krg Giling / Beras Unhusked rice / Rice	-	-	-	22,514.17	22,514.17	-	22,514.17	38.27	-	-	69.79	2.25	22,403.9	100.92	276.50	1,001	23.4	4.0
3 . Jagung / Maize	-	-	-	48.11	48.11	-	48.11	2.89	-	-	-	3.44	41.8	0.19	0.52	1	0.0	0.0
4 . Jagung basah Fresh Maize	-	96.10	-	-	96.10	-	96.10	-	-	-	-	-	96.1	0.43	1.19	0	0.0	0.0
5 . Gandum Wheat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 . Tepung gandum Wheat Flour	-	-	-	7,655.64	7,655.64	-	7,655.64	-	-	-	-	22.20	7,633.4	34.39	94.21	314	8.5	0.9
															372.42	1,317	32.0	5.0
II . MAKANAN BERPATI / STARCHY FOOD																		
1 . Ubi Jalar / Sweet potatoes	-	26.70	-	1,500.15	1,526.85	-	1,526.85	30.54	-	-	51.30	92.07	1,352.9	6.09	16.70	18	0.2	0.0
2 . Ubi Kayu / Cassava	-	109.30	-	4,694.14	4,803.44	-	4,803.44	96.07	-	1,069.25	166.68	203.19	3,268.3	14.72	40.34	40	0.3	0.1
3 . Sagu / Tepung Sagu Sagopith / Sago flour	-	-	-	276.23	276.23	-	276.23	-	-	-	-	1.99	274.2	1.24	3.38	11	0.0	0.0
															60.42	69	0.4	0.1
III . G U L A / S U G A R																		
1 . Gula Pasir / Refined Sugar	-	-	-	2,257.55	2,257.55	-	2,257.55	-	-	-	-	93.01	2,164.5	9.75	26.71	97	0.0	0.0
2 . Gula merah Brown sugar	-	-	-	92.20	92.20	-	92.20	-	-	-	-	-	92.2	0.42	1.14	4	0.0	0.1
															27.85	102	0.0	0.1
IV . BUAH/BIJI BERMINYAK / PULSES NUT & OIL SEEDS																		
1 . Kacang Tanah Berkulit / Groundnuts in shell	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 . Kacang Tanah Lepas Kulit / Groundnuts in shelled	-	-	-	29.43	29.43	-	29.43	-	-	2.67	-	1.13	25.6	0.12	0.32	1	0.1	0.1
3 . Kedelai / Soyabeans	-	-	-	926.54	926.54	-	926.54	3.15	-	-	26.04	46.33	851.0	3.83	10.50	40	4.2	1.8
4 . Kacang Hijau / Greenpeas	-	-	-	31.25	31.25	-	31.25	0.63	-	-	-	1.56	29.1	0.13	0.36	1	0.1	0.0
5 . Kelapa Berkulit / daging / Coconut in husk /Coconut meat	-	-	-	1,010.83	1,010.83	-	1,010.83	-	-	639.75	-	36.90	334.2	1.51	4.12	6	0.1	0.5

TABEL 1 : NERACA BAHAN MAKANAN 2021
TABLE 1 : FOOD BALANCE SHEET 2021

DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PANGKALPINANG
KABUPATEN KOTA PANGKALPINANG

Jumlah Penduduk Tahun 2021
Mid Year Population 221,988 Jiwa

Jenis Bahan Makanan Commodity	Produksi Production (Ton)		Perubah- an Stok Changes in Stock	Impor	Penyediaan Kab/Kota Ekspor Supply Available before Export	Ekspor	Penyediaan Kab/Kota Supply Available	Pemakaian dalam Kabupaten/Kota Regional Utilization (Ton)					Ketersediaan untuk konsumsi per kapita Per Capita Consumption Availability						
	Masukan Input	Keluaran Output						Pakan Feed	Bibit Seed	Diolah untuk Manufacture for		Yang Tercecer Waste	Pengu- naan Lain Other Uses	Bahan Makanan Food	kg/thn kg/year	gr/hari gr/day	Energi (kkal) kcal/day	rotein (gr) Proteins gr/day	emak (gr) Fats gr/day
										Makanan Food	Bukan Makanan Non Food								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
6. Kelapa Daging / Kopra Coconut meat / Copra	639.75	159.94	-	-	159.94	-	159.94	-	-	159.52	-	0.42	-	-	15.30	49	0.0	0.0	
V . BUAH-BUAHAN / FRUITS																			
1. Alpokat / Avocados	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
2. Jeruk / Oranges	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
3. D u k u / Lanzon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
4. Durian / Durians	-	3.80	-	-	3.80	-	3.80	-	-	-	-	0.04	3.8	0.02	0.05	0	0.0	0.0	
5. Jambu / Waterapples	-	30.50	-	-	30.50	-	30.50	-	-	-	-	0.34	30.2	0.14	0.37	0	0.0	0.0	
6. Jambu Air Rose Apple	-	6.40	-	-	6.40	-	6.40	-	-	-	-	0.05	6.3	0.03	0.08	0	0.0	0.0	
7. Mangga / Mangoes	-	6.30	-	-	6.30	-	6.30	-	-	-	-	0.07	6.2	0.03	0.08	0	0.0	0.0	
8. Nenas / Pineapples	-	1,676.30	-	-	1,676.30	-	1,676.30	-	-	-	-	18.44	1,657.9	7.47	20.46	2	0.0	0.0	
9. Pepaya / Papayas	-	109.50	-	-	109.50	-	109.50	-	-	-	-	1.20	108.3	0.49	1.34	0	0.0	0.0	
10. Pisang / Bananas	-	207.30	-	-	207.30	-	207.30	-	-	-	-	2.28	205.0	0.92	2.53	1	0.0	0.0	
11. Rambutan / Rambutans	-	64.90	-	-	64.90	-	64.90	-	-	-	-	7.14	57.8	0.26	0.71	0	0.0	0.0	
12. Salak / Zalaka edulis	-	1.00	-	-	1.00	-	1.00	-	-	-	-	0.01	1.0	0.00	0.01	0	0.0	0.0	
13. S a w o / Sapodilla	-	4.30	-	-	4.30	-	4.30	-	-	-	-	0.05	4.3	0.02	0.05	0	0.0	0.0	
14. Melon	-	2.00	-	-	2.00	-	2.00	-	-	-	-	0.02	2.0	0.01	0.02	0	0.0	0.0	
15. Semangka / Watermelon	-	2.00	-	-	2.00	-	2.00	-	-	-	-	0.02	2.0	0.01	0.02	0	0.0	0.0	
16. Belimbing / Starfruit	-	6.10	-	-	6.10	-	6.10	-	-	-	-	0.07	6.0	0.03	0.07	0	0.0	0.0	
17. Manggis /	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
18. Nangka / Cempedak	-	7.90	-	-	7.90	-	7.90	-	-	-	-	0.09	7.8	0.04	0.10	0	0.0	0.0	
19. Markisa /	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	

TABEL 1 : NERACA BAHAN MAKANAN 2021
TABLE 1 : FOOD BALANCE SHEET 2021

DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PANGKALPINANG
KABUPATEN KOTA PANGKALPINANG

Jumlah Penduduk Tahun 2021
Mid Year Population 221,988 Jiwa

Jenis Bahan Makanan Commodity	Produksi Production (Ton)		Perubah- an Stok Changes in Stock	Impor Imports	Penyediaan Kab/Kota Ekspor Supply Available before Export	Ekspor Exports	Penyediaan Kab/Kota Supply Available	Pemakaian dalam Kabupaten/Kota Regional Utilization (Ton)						Ketersediaan untuk konsumsi per kapita Per Capita Consumption Availability					
	Masukan Input	Keluaran Output						Pakan Feed	Bibit Seed	Diolah untuk Manufacture for		Yang Tercecer Waste	Pengu- naan Lain Other Uses	Bahan Makanan Food	kg/thn kg/year	gr/hari gr/day	Energi (kkal) cal/day	rotein (gr) Proteins gr/day	emak (gr) Fats gr/day
										Makanan Food	Bukan Makanan Non Food								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
20 . Sirsak /	-	5.10	-	-	5.10	-	5.10	-	-	-	-	0.06	5.0	0.02	0.06	0	0.0	0.0	
21 . Sukun /	-	2.20	-	-	2.20	-	2.20	-	-	-	-	0.02	2.2	0.01	0.03	0	0.0	0.0	
22 . Apel / Apple	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
23 . Anggur / Grape	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
24 Stroberry Strawberry	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
25 Blewah Cantalaupe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
26 Lemon Lemon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
27 Jeruk Besar Pomelo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
28 Kurma Date Fruit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
29 Buah Ara Fig	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
30 Pir Pear	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
31 Aprikot, Cherry, Nectarine	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
32 Rasberry & Blackberry	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
33 Kiwi Kiwi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
34 Kesemek Persimon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
35 Lengkung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
36 Leci Lychee	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
37 Buah Naga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
38 Lainnya / *) Others *) Melon, Blewah, Stroberi	-	14.00	-	11,107.11	11,121.11	-	11,121.11	-	-	-	-	122.33	10,998.8	49.55	135.74	50	0.9	1.5	
														161.73		54	0.9	1.6	
VI . SAYURAN / VEGETABLES																			
1 . Bawang Merah / Shallot	0.00	0.53	-	1,800.00	1,800.53	-	1,800.53	-	4.32	-	-	58.34	1,737.9	7.83	21.45	7	0.3	0.1	
2 . Ketimun / Cucumber	-	27.30	-	-	27.30	-	27.30	-	0.19	-	-	7.56	19.5	0.09	0.24	0	0.0	0.0	
3 . Kacang Merah / Kidney Beans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
4 . Kacang Panjang /	-	6.00	-	-	6.00	-	6.00	-	0.03	-	-	1.82	4.1	0.02	0.05	0	0.0	0.0	

TABEL 1 : NERACA BAHAN MAKANAN 2021
TABLE 1 : FOOD BALANCE SHEET 2021

DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PANGKALPINANG
KABUPATEN KOTA PANGKALPINANG

Jumlah Penduduk Tahun 2021
Mid Year Population 221,988 Jiwa

Jenis Bahan Makanan Commodity	Produksi Production (Ton)		Perubah- an Stok Changes in Stock	Impor Imports	Penyediaan Kab/Kota Ekspor Supply Available before Export	Ekspor Exports	Penyediaan Kab/Kota Supply Available	Pemakaian dalam Kabupaten/Kota Regional Utilization (Ton)						Ketersediaan untuk konsumsi per kapita Per Capita Consumption Availability					
	Masukan Input	Keluaran Output						Pakan Feed	Bibit Seed	Diolah untuk Manufacture for		Yang Tercecer Waste	Pengu- naan Lain Other Uses	Bahan Makanan Food	Energi (kkal) rotein (gr) lemak (gr)				
										Makanan Food	Bukan Non Food				kg/thn kg/year	gr/hari gr/day	kkal/hari cal/day	Proteins gr/day	Fats gr/day
	(1)	(2)						(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
<i>Cow Peas</i>																			
5 . Kentang / Potatoes	-	-	-	780.15	780.15	-	780.15	-	9.28	-	-	17.87	753.0	3.39	9.29	4	0.1	0.0	
6 . Kol / Kubis / Cabbage	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
7 . Tomat / Tomatoes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
8 . Wortel / Carrots	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
9 . C a b e / C h i l l i	-	19.60	-	1,900.00	1,919.60	-	1,919.60	-	13.63	-	-	53.17	1,852.8	8.35	22.87	5	0.2	0.1	
10 . Cabe Rawit	-	3.20	-	900.00	903.20	-	903.20	-	6.41	-	-	25.02	871.8	3.93	10.76	11	0.5	0.2	
11 . Terung / Eggplant	-	11.50	-	-	11.50	-	11.50	-	0.08	-	-	0.32	11.1	0.05	0.14	0	0.0	0.0	
12 . Petsai / sawi / Cabbage / Mustard Greens Chinese Radish	-	5.70	-	-	5.70	-	5.70	-	-	-	-	0.20	5.5	0.02	0.07	0	0.0	0.0	
13 . Bawang Daun / Spring Onions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
14 . Kangkung / Swampcabbage	-	25.30	-	-	25.30	-	25.30	-	0.15	-	-	7.34	17.8	0.08	0.22	0	0.0	0.0	
15 . Lobak / Radish	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
16 . Labu Siam / Pumpkin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
17 . Buncis / Greenbeans	-	0.20	-	-	0.20	-	0.20	-	0.00	-	-	0.01	0.2	0.00	0.00	0	0.0	0.0	
18 . Bayam / Spinach	-	7.90	-	-	7.90	-	7.90	-	0.03	-	-	0.24	7.6	0.03	0.09	0	0.0	0.0	
19 . Bawang Putih / Garlic	-	-	-	2,000.00	2,000.00	-	2,000.00	-	4.80	-	-	64.80	1,930.4	8.70	23.82	18	0.8	0.0	
20 . Kembang Kol /	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
21 . Jamur / Mushroom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
22 . Melinjo /	-	2.60	-	-	2.60	-	2.60	-	-	-	-	0.07	2.5	0.01	0.03	0	0.0	0.0	
23 . Petai /	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	

TABEL 1 : NERACA BAHAN MAKANAN 2021
TABLE 1 : FOOD BALANCE SHEET 2021

DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PANGKALPINANG
KABUPATEN KOTA PANGKALPINANG

Jumlah Penduduk Tahun 2021
Mid Year Population 221,988 Jiwa

Jenis Bahan Makanan Commodity	Produksi Production (Ton)		Perubah- an Stok Changes in Stock	Impor Imports	Penyediaan Kab/Kota Ekspor Supply Available before Export	Ekspor Exports	Penyediaan Kab/Kota Supply Available	Pemakaian dalam Kabupaten/Kota Regional Utilization (Ton)					Bahan Makanan Food	Ketersediaan untuk konsumsi per kapita Per Capita Consumption Availability					
	Masukan Input	Keluaran Output						Pakan Feed	Bibit Seed	Diolah untuk Manufacture for		Yang Tercecer Waste		Pengu- naan Lain Other Uses	kg/thn kg/year	gr/hari gr/day	Energi (kkal) kal/hari cal/day	rotein (gr) Proteins gr/day	emak (gr) Fats gr/day
										Makanan Food	Bukan Non Food								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
24 . Jengkol /	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
25 . Paprika Sweet Pepper	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
26 . Kacang Kapri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
27 . Selada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
28 . Asparagus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
29 . Seledri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
30 . Sayuran lainnya/ *) Others *) Paprika	-	-	-	30,800.80	30,800.80	-	30,800.80	-	197.13	-	-	874.74	29,728.9	133.92	366.91	93	2.6	1.5	
														455.94	138	4.4	1.9		
VII . D A G I N G / M E A T																			
1 . Daging Sapi / Beef Meat	1,505.76	1,128.27	-	945.23	2,073.49	-	2,073.49	-	-	-	-	103.67	1,969.8	8.87	24.31	50	4.6	3.4	
2 . Daging Kerbau / Buffalo Meat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
3 . Daging Kambing / Meat Goat	22.03	14.94	-	-	14.94	-	14.94	-	-	-	-	0.75	14.2	0.06	0.18	0	0.0	0.0	
4 . Daging Domba / Mutton Meat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
5 . Daging Kuda / Horse Meat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
6 . Daging Babi / Pork Meat	182.81	123.34	-	-	123.34	-	123.34	-	-	-	-	6.17	117.2	0.53	1.45	6	0.2	0.6	
7 . Daging Ayam Buras / Local Chicken Meat	-	36.22	-	-	36.22	-	36.22	-	-	-	-	1.81	34.4	0.16	0.42	1	0.1	0.1	
8 . Daging Ayam Ras / Improved Chicken Meat	-	4,191.10	-	-	4,191.10	397.87	3,793.23	-	-	-	-	189.66	3,603.6	16.23	44.47	134	8.1	11.1	
9 . Daging Itik / Duck Meat	-	4.08	-	-	4.08	-	4.08	-	-	-	-	0.20	3.9	0.02	0.05	0	0.0	0.0	
10 . Daging Burung Puyuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
10 . Jeroan Semua Jenis / Offal All Kind	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
		4,231.40												70.88	192	13.0	15.2		
VIII . T E L U R / E G G S																			

TABEL 1 : NERACA BAHAN MAKANAN 2021
TABLE 1 : FOOD BALANCE SHEET 2021

DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PANGKALPINANG
KABUPATEN KOTA PANGKALPINANG

Jumlah Penduduk Tahun 2021
Mid Year Population 221,988 Jiwa

Jenis Bahan Makanan Commodity	Produksi Production (Ton)		Perubah- an Stok Changes in Stock	Impor Imports	Penyediaan Kab/Kota Ekspor Supply Available before Export	Ekspor Exports	Penyediaan Kab/Kota Supply Available	Pemakaian dalam Kabupaten/Kota Regional Utilization (Ton)					Bahan Makanan Food	Ketersediaan untuk konsumsi per kapita Per Capita Consumption Availability					
	Masukan Input	Keluaran Output						Pakan Feed	Bibit Seed	Diolah untuk Manufacture for		Yang Tercecer Waste		Pengu- naan Lain Other Uses	kg/thn kg/year	gr/hari gr/day	Energi (kkal) kal/hari cal/day	rotein (gr) gr/day	emak (gr) gr/day
										Makanan Food	Bukan Non Food								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1. Telur Ayam Buras / Local Hen Eggs	-	26.59	-	-	26.59	-	26.59	-	6.65	-	-	1.03	18.9	0.09	0.23	0	0.0	0.0	
2. Telur Ayam Ras / Improved Hen Eggs	-	36.11	-	2,176.81	2,212.92	-	2,212.92	-	-	-	-	45.36	2,167.6	9.76	26.75	33	2.7	2.3	
3. Telur Itik / Duck Eggs	-	177.07	-	-	177.07	-	177.07	-	23.90	-	-	6.94	146.2	0.66	1.80	3	0.2	0.2	
4. Telur Puyuh Quail Eggs	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
		239.77											2,332.7		28.79	36	2.9	2.6	
IX . S U S U / M I L K																54			
1. Susu Sapi / Cow Milk	-	426.78	-	-	426.78	-	426.78	42.68	-	-	-	-	384.1	1.73	4.74	3	0.2	0.2	
2. Susu impor / Imported milk	-	-	-	6,765.16	6,765.16	-	6,765.16	-	-	-	-	-	6,765.2	30.48	83.49	51	2.7	2.9	
															88.23	54	2.8	3.1	
XI IKAN / FISH																			
1. Tuna/Cakalang/Tongkol Tunas/Skipjade/Eastern little	-	19.61	-	-	19.61	-	19.61	-	-	-	-	-	19.6	0.09	0.24	0	0.0	0.0	
2. Kakap Giant seaperch	-	53.71	-	-	53.71	-	53.71	-	-	-	-	0.54	53.2	0.24	0.66	0	0.1	0.0	
3. Cucut Sharks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
4. Bawal Pomfret	-	43.92	-	-	43.92	-	43.92	-	-	-	-	0.44	43.5	0.20	0.54	0	0.1	0.0	
5. Teri Anchovies	-	73.87	-	-	73.87	-	73.87	-	-	-	-	0.74	73.1	0.33	0.90	1	0.1	0.0	
6. Lemuru Indianoll sardinela	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
7. Kembung Indianmackerels	-	56.33	-	-	56.33	-	56.33	-	-	-	-	0.56	55.8	0.25	0.69	0	0.1	0.0	
8. Tenggiri Narrow bard king mackerels	-	11.89	-	-	11.89	-	11.89	-	-	-	-	0.12	11.8	0.05	0.15	0	0.0	0.0	
9. Bandeng Milk fish	-	3.25	-	-	3.25	-	3.25	-	-	-	-	0.03	3.2	0.01	0.04	0	0.0	0.0	
10. Belanak Mutes	-	36.06	-	-	36.06	-	36.06	-	-	-	-	0.36	35.7	0.16	0.44	0	0.0	0.0	
11. Mujair Mozambique tilapia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
12. Ikan mas Common carp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
13. Lele Cat fish	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
14. Patin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	

TABEL 1 : NERACA BAHAN MAKANAN 2021
TABLE 1 : FOOD BALANCE SHEET 2021

DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PANGKALPINANG
KABUPATEN KOTA PANGKALPINANG

Jumlah Penduduk Tahun 2021
Mid Year Population 221,988 Jiwa

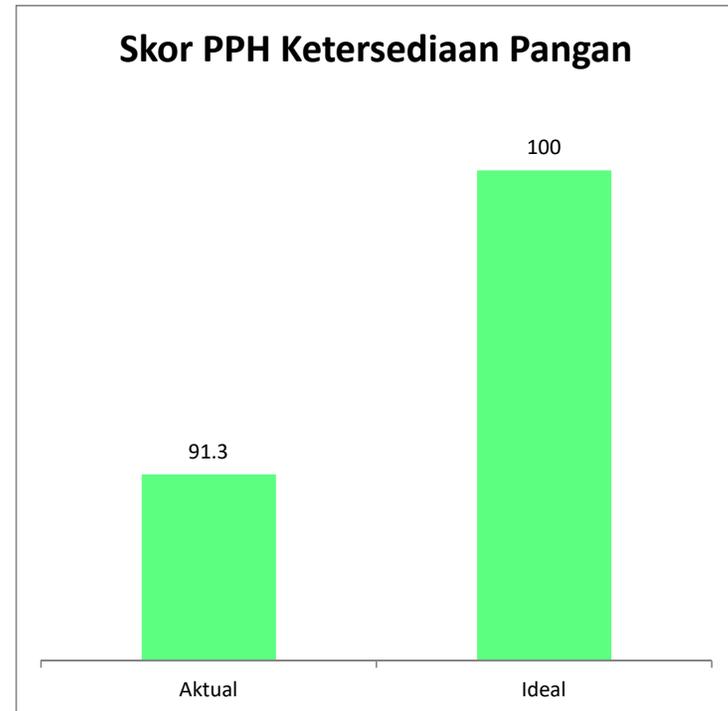
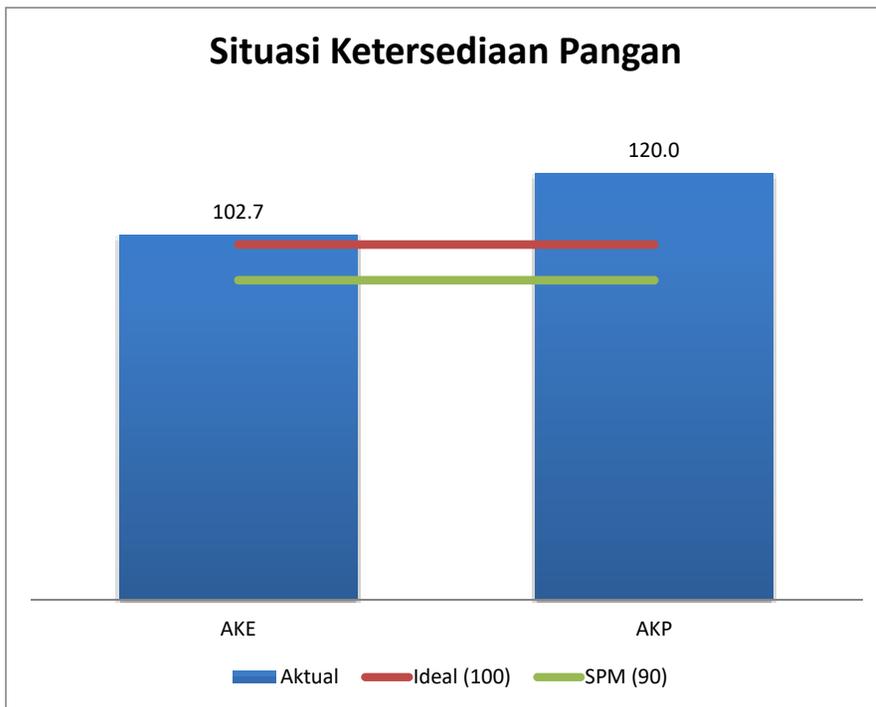
Jenis Bahan Makanan Commodity	Produksi Production (Ton)		Perubah- an Stok Changes in Stock	Impor Imports	Penyediaan Kab/Kota Ekspor Supply Available before Export	Ekspor Exports	Penyediaan Kab/Kota Supply Available	Pemakaian dalam Kabupaten/Kota Regional Utilization (Ton)					Ketersediaan untuk konsumsi per kapita Per Capita Consumption Availability						
	Masukan Input	Keluaran Output						Pakan Feed	Bibit Seed	Diolah untuk Manufacture for		Yang Tercecer Waste	Pengu- naan Lain Other Uses	Bahan Makanan Food	kg/thn kg/year	gr/hari gr/day	Energi (kkal) cal/day	rotelin (gr) Proteins gr/day	emak (gr) Fats gr/day
										Makanan Food	Bukan Makanan Non Food								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
<i>Iridescent shark</i>																			
15 Nila <i>Nile tilapia</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
16 Kerapu <i>Groper fish</i>	-	58.53	-	-	58.53	-	58.53	-	-	-	-	0.59	57.9	0.26	0.72	0	0.1	0.0	
17 Gurame <i>Carp Fish</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
18 Udang <i>Crab/Swim crab</i>	-	4.42	-	-	4.42	-	4.42	-	-	-	-	0.02	4.4	0.02	0.05	0	0.0	0.0	
19 Kepiting/Rajungan <i>Crab/Swim crab</i>	-	37.88	-	-	37.88	-	37.88	-	-	-	-	0.38	37.5	0.17	0.46	0	0.0	0.0	
20 Kerang darah <i>Blood cockles</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
21 Cumi-cumi/Sotong <i>Common scids & Cuttle fishes</i>	-	51.10	-	-	51.10	-	51.10	-	-	-	-	0.51	50.6	0.23	0.62	0	0.1	0.0	
22 Rumput laut <i>Sea weeds</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
23 Kuwe	-	29.44	-	-	29.44	-	29.44	-	-	-	-	0.29	29.1	0.13	0.36	0	0.1	0.0	
24 Baronang	-	27.16	-	-	27.16	-	27.16	-	-	-	-	0.27	26.9	0.12	0.33	0	0.0	0.0	
25 Ekor Kuning	-	13.49	-	-	13.49	-	13.49	-	-	-	-	0.13	13.4	0.06	0.16	0	0.0	0.0	
26 Selar	-	127.56	-	-	127.56	-	127.56	-	-	-	-	1.28	126.3	0.57	1.56	2	0.3	0.0	
27 Gabus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
28 Tawes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
29 Lainnya <i>Others</i>	-	527.71	-	13,045.97	13,573.67	-	13,573.67	-	-	-	-	67.87	13,505.8	60.84	166.69	69	13.6	1.0	
		1,175.92													174.61	75	14.7	1.1	
X . MINYAK / LEMAK																			
1 Kacang Tanah / Minyak Goreng <i>Cooking Oil</i>	2.67	1.39	-	-	1.39	-	1.39	-	-	-	-	-	1.4	0.01	0.02	0	0.0	0.0	
2 Kopra / Minyak Goreng <i>Cooking Oil</i>	159.52	95.71	-	-	95.71	80.10	15.61	-	-	-	-	0.24	15.4	0.07	0.19	2	0.0	0.2	
3 Minyak Sawit <i>Palm Oil</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4 Minyak Sawit / Minyak Goreng <i>Palm Oils / Cooking Oils</i>	-	-	-	3,358.29	3,358.29	-	3,358.29	-	-	-	-	52.05	3,306.2	14.89	40.80	368	0.0	19.0	
5 Minyak Jagung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
6 Minyak Zaitun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	
7 Minyak Wijen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	0.0	0.0	

SKP/SUSENAS (kcal/kap/hari) (Sheet Proyeksi Konsumsi)	DKBM	Konsumsi Aktual (Gram/kap/hari)	Ton/tahun (Cek NBM kolom 14)	Produksi (Ton/Th) NBM Kolom 3	Perubahan stok (Ton/th) (NBM kolom 4)	Pakan	Bibit	Diolah u/ makanan	Diolah u/ non makanan	Tercecer
--	------	------------------------------------	---------------------------------	-------------------------------------	---	-------	-------	-------------------	-----------------------	----------

1. Padi-Padian

Indikator SPM Ketersediaan	Aktual	Kategori	Ideal (100)	SPM (90)
AKE	102.7	memenuhi SPM	100	90
AKP	120.0	memenuhi SPM	100	90

	Aktual	Ideal
Skor PPH	91.3	100





SASARAN POLA PANGAN HARAPAN KABUPATEN KOTA PANGKALPINANG
BERDASARKAN NERACA BAHAN MAKANAN TAHUN 2021



DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PANGKALPINANG
KABUPATEN KOTA PANGKALPINANG
JL. JEND. SUDIRMAN SELINDUNG BARU - GABEK

Tahun ideal (PPH=100)

2026

No	Kelompok Pangan	Skor Pola Pangan Harapan							
		2021	2022	2023	2024	2025	2026		
1	Padi-padian	25.0	25.0	25.0	25.0	25.0	25.0		
2	Umbi-umbian	1.5	1.7	1.9	2.1	2.3	2.5		
3	Pangan Hewani	24.0	24.0	24.0	24.0	24.0	24.0		
4	Minyak dan Lemak	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0		
5	Buah/Biji Berminyak	0.1	0.3	0.5	0.6	0.8	1.0		
6	Kacang-kacangan	3.6	4.8	6.1	7.4	8.7	10.0		
7	Gula	2.1	2.2	2.3	2.3	2.4	2.5		
8	Sayur dan Buah	30.0	30.0	30.0	30.0	30.0	30.0		
9	Lain-lain	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0		
	Total Pangan	91.3	93.1	94.8	96.5	98.3	100.0		

No	Kelompok Pangan	Kontribusi Pangan Terhadap Angka Kecukupan Energi (% AKE)							
		2021	2022	2023	2024	2025	2026		
1	Padi-padian	54.9	53.9	52.9	51.9	51.0	50.0		
2	Umbi-umbian	3.0	3.6	4.2	4.8	5.4	6.0		
3	Pangan Hewani	14.9	14.3	13.7	13.2	12.6	12.0		
4	Minyak dan Lemak	15.8	14.7	13.5	12.3	11.2	10.0		
5	Buah/Biji Berminyak	0.2	0.8	1.3	1.9	2.4	3.0		
6	Kacang-kacangan	1.8	2.4	3.1	3.7	4.4	5.0		
7	Gula	4.2	4.4	4.5	4.7	4.8	5.0		
8	Sayur dan Buah	7.8	7.5	7.1	6.7	6.4	6.0		

**DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PANGKALPINANG
KABUPATEN KOTA PANGKALPINANG
JL. JEND. SUDIRMAN SELINDUNG BARU - GABEK**

Tahun ideal (PPH=100) **2026**

9	Lain-lain	0.0	0.6	1.2	1.8	2.4	3.0				
	Total Pangan	102.7	102.2	101.6	101.1	100.5	100.0				

No	Kelompok Pangan	Rata-Rata Ketersediaan Energi Menurut Kelompok Pangan (Kkal/Kapita/Hari)									
		2021	2022	2023	2024	2025	2026				
1	Padi-padian	1,317	1,293	1,270	1,247	1,223	1,200				
2	Umbi-umbian	73	87	101	116	130	144				
3	Pangan Hewani	357	343	330	316	302	288				
4	Minyak dan Lemak	380	352	324	296	268	240				
5	Buah/Biji Berminyak	6	19	32	46	59	72				
6	Kacang-kacangan	43	58	74	89	105	120				
7	Gula	102	105	109	113	116	120				
8	Sayur dan Buah	188	179	170	162	153	144				
9	Lain-lain	0	14	29	43	58	72				
	Total Pangan	2,465	2,452	2,439	2,426	2,413	2,400				

Gula Pasir	0	0	0	0	0	0	0	0				
Gula Merah	0	0	0	0	0	0	0	0				
Subtotal gula		0										
8. Sayur dan Buah												
Buah	0	0	0	0	0	0	0	0				
Sayur	0	0	0	0	0	0	0	0				
Subtotal sayur dan buah		0										
9. Lain-lain												
Minuman	0	0	0	0	0	0	0	0				
Bumbu	0	0	0	0	0	0	0	0				
Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0				
Subtotal lain-lain		0										
Total kebutuhan biaya penyediaan		0										

Tahun 2021	Jumlah	rhadap kebutuhan
PDRB	0	#DIV/0!
ANGGARAN KETAHANAN PANGA	0	#DIV/0!
KEBUTUHAN BIAYA PENYEDIAAN	0	

Kelompok/Jenis Pangan	TARGET PRODUKSI (TON) Tahun 2022	Produksi Aktual Tahun 2022	Gap Antara Target dan Aktual Tahun 2022	SKPD PENANGGUNG JAWAB	KEBIJAKAN
1. Padi-Padian					
11 Beras	22.5614259	0	22.5614259	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Holtikultura	Revisi RPJMD, Impor, Intensifikasi dan Ekstensifikasi
12 Jagung	0.047326087	0	0.047326087	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Holtikultura	Revisi RPJMD, Impor, Intensifikasi dan Ekstensifikasi
13 Terigu	7.671710172	0	7.671710172	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Revisi RPJMD, Impor, Intensifikasi dan Ekstensifikasi
2. Umbi-umbian					
21 Ubi Kayu	5.850201848	0	5.850201848	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Holtikultura	Revisi RPJMD, Impor, Intensifikasi dan Ekstensifikasi
22 Ubi Jalar	1.859579111	0	1.859579111	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Holtikultura	Revisi RPJMD, Impor, Intensifikasi dan Ekstensifikasi
23 Sagu	0.336425135	0	0.336425135	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Holtikultura	Revisi RPJMD, Impor, Intensifikasi dan Ekstensifikasi
24 Kentang	0.950162645	0	0.950162645	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Holtikultura	Revisi RPJMD, Impor, Intensifikasi dan Ekstensifikasi
3. Pangan Hewani					
31 Daging Ruminansia	2.287361181	0	2.287361181	Dinas Peternakan dan Perikanan	Revisi RPJMD, Impor, Intensifikasi dan Ekstensifikasi
32 Daging Unggas	3.759512557	0	3.759512557	Dinas Peternakan dan Perikanan	Revisi RPJMD, Impor, Intensifikasi dan Ekstensifikasi
33 Telur	2.402574106	0	2.402574106	Dinas Peternakan dan Perikanan	Revisi RPJMD, Impor, Intensifikasi dan Ekstensifikasi
34 Susu	7.052823208	0	7.052823208	Dinas Peternakan dan Perikanan	Revisi RPJMD, Impor, Intensifikasi dan Ekstensifikasi
35 Ikan	8.267284336	0	8.267284336	Dinas Peternakan dan Perikanan	Revisi RPJMD, Impor, Intensifikasi dan Ekstensifikasi
4. Minyak dan Lemak					
41 Minyak Kacang Tanah	0.001310359	0	0.001310359		Revisi RPJMD, Impor, Intensifikasi dan Ekstensifikasi
42 Minyak Kelapa	0.014752725	0	0.014752725		Revisi RPJMD, Impor, Intensifikasi dan Ekstensifikasi
43 Minyak Sawit	3.173770577	0	3.173770577	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Revisi RPJMD, Impor, Intensifikasi dan Ekstensifikasi
44 Lemak	0.094134891	0	0.094134891		Revisi RPJMD, Impor, Intensifikasi dan Ekstensifikasi
5. Buah/Biji Berminyak					
51 Kelapa	3.869740158	0	3.869740158	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Revisi RPJMD, Impor, Intensifikasi dan Ekstensifikasi
52 Biji Berminyak	0	0	0	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Revisi Target RPJMD, Ekpor, Cadangan Pangan, Pengembangan Industri, dan Realokasi Lahan

6. Kacang-kacangan						
61	Kacang Tanah	0.040913221	0	0.040913221	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Holtikultura	Revisi RPJMD, Impor, Intensifikasi dan Ekstensifikasi
62	Kacang Kedelai	1.288030538	0	1.288030538	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Holtikultura	Revisi RPJMD, Impor, Intensifikasi dan Ekstensifikasi
63	Kacang Hijau	0.043448051	0	0.043448051	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Holtikultura	Revisi RPJMD, Impor, Intensifikasi dan Ekstensifikasi
64	Kacang Merah	0	0	0	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Holtikultura	Revisi Target RPJMD, Ekpor, Cadangan Pangan, Pengembangan Industri, dan Realokasi Lahan
7. Gula						
71	Gula Pasir	2.386951772	0	2.386951772	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Revisi RPJMD, Impor, Intensifikasi dan Ekstensifikasi
72	Gula Merah	0.097486403	0	0.097486403	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Revisi RPJMD, Impor, Intensifikasi dan Ekstensifikasi
8. Sayur dan Buah						
81	Buah	8.361044241	0	8.361044241	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Holtikultura	Revisi RPJMD, Impor, Intensifikasi dan Ekstensifikasi
82	Sayur	34.52012149	0	34.52012149	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Holtikultura	Revisi RPJMD, Impor, Intensifikasi dan Ekstensifikasi